

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN KULINER  
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ZAYYINUL HIKAM**  
NIM : 204101010079

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN KULINER  
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ZAYYINUL HIKAM**

NIM : 204101010079



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mundir', is placed over the text 'JEMBER' of the university name.

**Prof. Dr. H. MUNDIR, M.Pd.**

NIP : 196311031999031002

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN KULINER  
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I.  
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Rafiatul Hasanah, M.Pd.  
NIP. 198711202019032006

Anggota:

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.



2. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS.an-Nahl:125).<sup>1</sup>

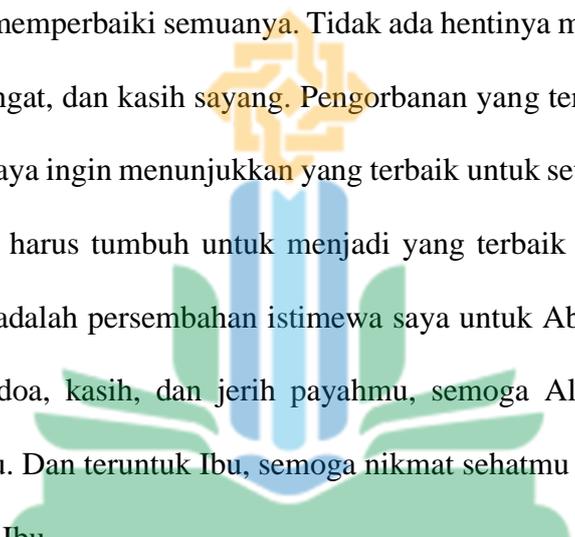


---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Terjemahan Lajnah Pentashih Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

## PERSEMBAHAN

Persembahan kecil saya berikan kepada kedua orang tua, Abah dan Ibu. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, mereka membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, mereka berdua sedia untuk percaya kepada saya. Ketika semuanya salah, mereka berdua mendekap dan memperbaiki semuanya. Tidak ada hentinya memberikan doa, cinta, dorongan semangat, dan kasih sayang. Pengorbanan yang tergantikan oleh apapun dan siapapun. Saya ingin menunjukkan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya harus tumbuh untuk menjadi yang terbaik di sisa umur mereka. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Abah dan Ibu. Teruntuk Bapak, semua doa, kasih, dan jerih payahmu, semoga Allah karuniakan surga terbaik untukmu. Dan teruntuk Ibu, semoga nikmat sehatmu selalu terjaga. Terima kasih Abah dan Ibu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah mengantarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala puji dan syukur tiada henti tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, pembawa risalah yang menerangi umat manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam bentuk informasi, saran, kritik, dan dukungan. Berkat bantuan dan dukungan tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama penulis menjadi mahasiswa aktif yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas dukungan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan yang arahan dan motivasi selama penulis menyelesaikan penelitian.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendorong, membimbing, dan membantu administrasi penulis selama masa kuliah hingga penulisan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dalam Menyusun skripsi dan memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis sejak mahasiswa baru hingga proses penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di kampus.
8. Teman dan sahabat yang telah kebersamai dan memotivasi penulis untuk belajar dan terima kasih atas dukungan serta bantuannya selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Jember, 07 November 2024

Penulis

## ABSTRAK

Zayyinul Hikam, 2024 : *Efektivitas Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.*

**Kata Kunci:** Model *Market Place Activity*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dilihat dari tidak adanya dorongan belajar, kegiatan belajar yang tidak menarik, dan tidak adanya penghargaan kepada siswa. Untuk itu, guru diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas, muncul permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian ini yaitu (1) Adakah Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Setelah Dibelajarkan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Pada Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? (1) Ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas X Jurusan Kuliner pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua variabel dengan populasi dan sampel sebesar 105 responden, yang digunakan melalui teknik sampling total atau sensus. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan observasi.

*Market Place Activity* merupakan salah satu model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya seperti kegiatan pasar, dimana siswa melakukan transaksi jual beli terhadap suatu informasi.

Dari hasil penelitian, model pembelajaran pada pelajaran PAIBP ditemukan perbedaan motivasi belajar antara kelas yang dibelajarkan menggunakan model *Market Place Activity* dengan kelas yang dibelajarkan model konvensional. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil yang didapat dalam uji *independet sample t-test* pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol maka di peroleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *post-test* motivasi belajar siswa PAIBP pada kelas eksperimen dan kontrol setelah diterapkan model pembelajaran *Market Place Activity*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
F. Definisi Oprasional.....	9
G. Hipotesis .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>

A.	Penelitian Terdahulu.....	17
B.	Kajian Teori.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B.	Populasi dan Sampel .....	51
C.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
D.	Analisis data.....	64
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>		<b>71</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	71
B.	Penyajian Data .....	74
C.	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D.	Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>90</b>
A.	Simpulan.....	90
B.	Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>92</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan keaslian tulisan.....	96
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	97
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian .....	98
Lampiran 4 Instrumen Angket Penelitian .....	99
Lampiran 5 Panduan Nilai Uji Validitas .....	105
Lampiran 6 Hasil Uji.....	106
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	109
Lampiran 8 Daftar Hadir .....	112
Lampiran 9 Modul Pembelajaran .....	117
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan.....	141
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan.....	143
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	145
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Cek Drillbit.....	146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel.....	9
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Distribusi Populasi .....	51
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert.....	54
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	54
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uji Coba .....	59
Tabel 3.6 Tipe Pertanyaan Instrumen Tes Uji Coba.....	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Data Awal .....	75
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Data Akhir .....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Awal.....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data Awal .....	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Akhir.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data Akhir.....	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Data Awal.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data Akhir.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	72
-------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru berperan sebagai pengawas adalah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa, memahami problematika yang ditemui, mencari dan menemukan permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dan pada puncaknya memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.<sup>2</sup> Proses pembelajaran selain merumuskan tujuan, fasilitas dan faktor efektivitas atau kegagalan untuk melaksanakan pembelajaran, guru juga harus menentukan metode dan strategi yang relevan dengan kondisi kelas.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam lingkungan dan suasana akademik, baik di sekolah maupun di tempat lain.<sup>4</sup> Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengamalkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang relevan dan dirasa membutuhkan informasi tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan menerapkan ilmu hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1, no. 1 (2016): 91.

<sup>3</sup> Fadiyah Windi Anisa, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Anggraini, "Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2, no. 1 (2020): 159.

<sup>4</sup> Moerdiyanto, "Strategi Pelaksanaan 'Pendekatan Keterampilan Proses' Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," Jurnal Cakrawala Pendidikan 1, no. 1 (1989): 27.

<sup>5</sup> Blasius Sudarsono, "Generasi Pembelajar Mandiri Dan Pendidikan Abad 21," Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi 33, no. 1 (2020): 5.

Belajar merupakan proses aktif dua arah yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam konteks pembelajaran, interaksi ini terjadi di kelas antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa tetap pada koridor belajar, sedangkan siswa berperan sebagai subyek aktifnya.<sup>6</sup> Belajar adalah serangkaian tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai suatu tindakan, belajar hanya dapat dialami dan dirasakan oleh siswa itu sendiri.<sup>7</sup> Siswa adalah penentu apakah proses belajar terjadi atau tidak. Proses belajar terjadi ketika siswa mendapatkan perlakuan dari lingkungannya.

Pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup> Hal ini juga sejalan dengan penelitian Sappaile yang mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif dapat memunculkan antusias belajar yang lebih tinggi, partisipasi aktif, dan rasa ingin tahunya meningkat terhadap materi pelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang optimal, dan guru diharapkan memiliki kreativitas dalam menggugah minat belajar siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Moh Suardi, "*Belajar Dan Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*," 2022, 2.

<sup>7</sup> Rifqi Festiawan, "*Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*," Universitas Jenderal Soedirman, 2020, 3.

<sup>8</sup> Ludmila Seasfaot, Yusak Imanuel Bien, and Alfonsa M.Abi, "*Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa*," Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika 4, no. 2 (2020): 455.

<sup>9</sup> Baso Intang Sappaile et al., "*Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?*," Journal on Education 6, no. 1 (2023): 6265,

<sup>10</sup> Eva Julyanti, "*Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*," Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms) 7, no. 1 (2021): 9.

Motivasi belajar adalah kekuatan internal yang mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas belajar dan menjamin keberlangsungan proses pembelajaran. Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat diukur dari tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.<sup>11</sup> Munazar mengatakan penting bagi guru agar tidak hanya fokus pada pemberian materi kepada siswa dengan mengesampingkan keberagaman kemampuannya.<sup>12</sup>

Penelitian sebelumnya oleh Ahmad menyebutkan bahwa guru berusaha memberikan penghargaan kepada siswa untuk memotivasi belajarnya yang mencapai prestasi, menyajikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan semangat, ketekunan, dan antusias dalam proses belajar.<sup>13</sup>

Hal ini juga dilakukan oleh guru Pendidikan agama Islam di SMKN 3 Jember Kelas X Jurusan Kuliner 3 melalui wawancara beliau menyatakan bahwa dalam memotivasi siswa beliau memberikan penghargaan berupa pujian. Hal tersebut diberikan ketika anak berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, maju ke depan untuk menjelaskan argumentasinya. Namun hal tersebut masih kurang efektif dilakukan untuk memotivasi siswa dalam

---

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), 20.

<sup>12</sup> T H Munazar, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Seunuddon Aceh Utara" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH, 2018), 3.

<sup>13</sup> Ahmad et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 267.

pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas X Jurusan Kuliner 3 SMKN 3 Jember dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, ditemukan beberapa penyebab rendahnya minat belajar siswa, seperti tidak adanya dorongan belajar, kegiatan belajar yang tidak menarik, dan tidak adanya penghargaan kepada siswa.<sup>15</sup>

Sejalan dengan kondisi tersebut, teori Motivasi belajar menurut Hamzah, B. Uno menjelaskan bahwa Motivasi Belajar dapat dipicu oleh faktor intrinsik seperti hasrat untuk berhasil, kebutuhan belajar, dan harapan untuk mencapai cita-cita. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan aktivitas yang menarik.<sup>16</sup>

Maka dari itu peneliti ingin mendalami topik ini dengan maksud ingin mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Market Place Activity* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025 Tahun Pelajaran 2024/2025.”

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian merupakan suatu gambaran umum suatu penelitian

---

<sup>14</sup> Sulianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Oktober 2024

<sup>15</sup> Sulianto, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Oktober 2024

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 23.

yang dapat mengarahkan teknik pengumpulan data dan analisisnya berdasarkan masalah yang diteliti.<sup>17</sup> Fungsi dari fokus penelitian adalah memberikan batasan yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan demikian hal ini menggaransi tidak akan terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Adakah Perbedaan Motivasi Belajar siswa setelah dibelajarkan dengan Model *Market Place Activity* Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa Kelas X Jurusan Kuliner pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

---

<sup>17</sup> M. Sobry Sutikno Prosmala Hadissaputra, "*Penelitian Kualitatif*" (Lombok: Holistica, 2020), 60.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan menambah pengetahuan dan memperluas wawasan pada dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan landasan maupun sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang khususnya dalam penelitian yang sejenis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Model *Market Place Activity* (MPA) sebagai penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif.

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penerapan Model *Market Place Activity* (MPA) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMK Negeri 3 Jember melalui penelitian langsung yang dilaksanakan di sekolah serta diharapkan mampu menjadi pengajar yang profesional di bidangnya.

###### 2. Bagi Lembaga yang diteliti (SMK Negeri 3 Jember)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya terkait dengan Model *Market Place Activity* (MPA) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guna meningkatkan motivasi belajar di SMKN 3 Jember.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil Penelitian ini berguna sebagai tambahan literasi dan menjadi sumber rujukan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait penerapan Model *Market Place Activity* (MPA) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilan guru.

4. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait penerapan Model *Market Place Activity* (MPA) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan Agama Islam sebagai bekal dalam menghadapi dan menjalani kehidupan di masa mendatang.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah “Efektivitas Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA).” Sedangkan variabel terikatnya adalah “Motivasi Belajar” Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diharapkan memperoleh informasi tentang hal yang dibutuhkan kemudian bisa ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Menurut Jakni, variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*independent*).

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) yang disimbolkan dengan X.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar yang disimbolkan Y.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.*” (Bandung: ALFABETA, 2019), 7.

## 2. Indikator Variabel

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

Intrinsik	Ekstrinsik
1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1) Adanya sebuah penghargaan dalam belajar
2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

**F. Definisi Operasional**

Definisi Operasional berisi mengenai pengertian-pengertian istilah-istilah penting yang dijadikan titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA)

*Market Place Activity* adalah sebuah metode yang berbasis *active learning* yaitu merupakan sebuah pendekatan berbasis pembelajaran aktif yang menerapkan gaya belajar aktif dan inovatif, dan kreatif yang efektif dan menyenangkan (PAIKEM).<sup>19</sup> Metode pembelajaran ini dapat dikenali dengan ciri-cirinya yaitu, “peserta didik aktif mencari

<sup>19</sup> Malihah, I., & Ihsan, M. N, “Pengembangan Metode *Market Place* dalam Pembelajaran PAI,” 56– 70.

dan mengumpulkan pengetahuan dari materi yang disajikan dari satu kelompok ke kelompok lain dalam bentuk saling belanja atau jual beli pengetahuan”.<sup>20</sup> Oleh karena itu, metode ini disebut juga dengan pembelajaran kooperatif, karena untuk mewujudkan model pembelajaran ini diperlukan kekompakan tim yaitu kerja sama di antara peserta didik.<sup>21</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin *”movere”* yang berarti dorongan atau penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa *“motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class”* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah sasaran tertentu).<sup>22</sup> Uno, berpendapat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang sedang belajar untuk mencapai perubahan perilaku, biasanya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar

---

<sup>20</sup> Irwan, *“Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Viii Smpn 3 Lembang Kab. Pinrang,”* 54.

<sup>21</sup> As’ari, Abd. Kadir Al-Jaelani, *“Menggagas Strategi Pembelajaran Paikem Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Khas Jember,”* 265.

<sup>22</sup> Sardiman, *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,”* 73.

diri siswa, yang mampu menimbulkan gairah belajar dan berorientasi pada pembelajaran sehingga capaian tujuan pembelajaran dapat diraih.

### 3. Jurusan Kuliner

Sekolah Kuliner atau memasak adalah objek bangunan yang mendukung adanya sarana pendidikan yang juga dapat melestarikan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia, khususnya di bidang kuliner. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekolah-sekolah dengan jurusan kuliner di dalamnya. Biasanya, sekolah kuliner tersebut merupakan sekolah Kejuruan (SMK) atau sekolah perhotelan, dimana jurusan kuliner tersebut merupakan jurusan pendukung dari sekolah perhotelan tersebut. Biasanya yang diajarkan pada kelas memasak kebanyakan adalah mengenai pastry dan bakery atau masakan yang umum dari berbagai dunia dan tidak ada kelas khusus mengenai kuliner Indonesia bahkan Internasional.

Di dukung dengan maraknya acara di televisi yang mengekspose profesi chef profesional merupakan salah satu profesi yang menjanjikan, maka dengan adanya objek Sekolah Kuliner Indonesia ini, diharapkan akan dapat menarik banyak perhatian masyarakat untuk memilih profesi sebagai chef profesional kuliner Indonesia. Dengan demikian, penerus bangsa Indonesia sendiri akan mengenal dan menguasai berbagai kuliner Indonesia dari berbagai daerah, sekaigus melestarikan kuliner Indonesia tersebut agar tidak hilang termakan waktu. Selain itu, dengan adanya Sekolah Kuliner Indonesia ini, akan

dapat mengenalkan dan mempromosikan kuliner khas Indonesia ke mancanegara. Sehingga akan mengurangi pengakuan-pengakuan Negara lain atas warisan Indonesia atau bahkan akan dapat mengundang minat masyarakat mancanegara untuk mempelajari kuliner Indonesia. Jadi, tidak orang Indonesia saja yang pergi ke luar negeri dan menguasai kuliner luar negeri dan internasional. Tetapi, orang-orang mancanegara juga datang ke Indonesia untuk mempelajari kuliner Indonesia, sehingga kuliner Indonesia lebih dikenal di dunia Internasional

#### 4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata "*Pais*" artinya seseorang, dan "*again*" diterjemahkan membimbing.<sup>23</sup> Jadi pendidikan (*paedagogie*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bimbingan dengan penuh kesadaran oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik.<sup>24</sup> Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk memilah konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta`lim*, dan *ta`dib*. Namun istilah yang sekarang berkembang luas di dunia Arab

<sup>23</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, "*Ilmu Pendidikan*," 69.

<sup>24</sup> Zuhairini, "*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*," 1.

adalah tarbiyah.<sup>25</sup> Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mewariskan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>26</sup> Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>27</sup> Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan iman, Islam, dan ihsan. PAIBP diajarkan di sekolah umum untuk mengajarkan ajaran agama terutama akhlak Islam kepada siswa.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, yang dimaksud dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Kuliner pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025” adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukam untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berlandaskan ajaran Islam.

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

---

<sup>25</sup> Hery Nur Aly, “*Ilmu Pendidikan Islam*,” 3.

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,” 130.

<sup>27</sup> Zuhairini, “*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,” 4.

penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru disandarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>28</sup> Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja, atau disebut hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat  $H_0$ . Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistis, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistis, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pemberian nama hipotesis nol atau hipotesis nihil dapat dimengerti dengan mudah karena tidak ada perbedaan antara dua variabel. Dengan kata lain, selisih variabel pertama dengan variabel kedua adalah nol atau nihil.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah:

**$H_a$**  : Terdapat perbedaan pada motivasi belajar siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Jurusan Kuliner di SMK Negeri 3 Jember pada tahun Pelajaran 2024/2025

**$H_0$**  : Tidak Terdapat perbedaan pada motivasi belajar siswa setelah

---

<sup>28</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D," 2017, 63.

<sup>29</sup> Mundir, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif," 2013, 117.

dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Jurusan Kuliner di SMK Negeri 3 Jember pada tahun Pelajaran 2024/2025.

## H. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan mencakup penjelasan mengenai urutan perincian skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah penyajian dan pemahaman mengenai sistem penelitian ini, penjelasan sistem ini dibuat sebagai berikut :<sup>30</sup>

Pertama, terdapat Bab Satu: Pendahuluan, yang mencakup komponen dasar pendidikan, seperti konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, Hipotesis serta uraian sistematika pembahasan.

Selanjutnya, Bab Dua membahas kajian pustaka yang mencakup rangkuman penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini, termasuk kajian teori.

Bab Tiga mendiskusikan metode penelitian, membahas pendekatan yang akan digunakan, mencakup metode dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab Empat, berfokus pada penyajian data dan analisis penelitian, mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data, serta analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan temuan.

Terakhir, Bab Lima: Kesimpulan dan Saran, berisi ringkasan

---

<sup>30</sup> Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS JEMBER 2020, 80.

kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian .



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

##### a. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian selanjutnya. Hal ini bertujuan sebagai bahan analisis dan untuk mengetahui posisi penelitian yang akan dilaksanakan. Terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan dasar pijakan sebagai Langkah tentang adanya hubungan antara metode simulasi peran dengan motivasi belajar siswa.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Derry Nugroho, 2023, yang berjudul, “Pengaruh metode simulasi terhadap hasil belajar mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa pada uji  $f$  menampilkan nilai  $f_{hitung} (25,267) > f_{tabel} (3,09)$ . Sedangkan kolom sig. menunjukkan nilai probabilitas  $0,000 < 0,005$  artinya terdapat pengaruh antara metode simulasi (X1) dan metode demonstrasi (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 34,3% dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan penerapan metode *Market Place Activity* (MPA) yang digunakan penulis. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus yang ingin mengetahui pengaruh hasil belajar. Kemudian

perbedaan lainnya terdapat pada subjek penelitiannya, yakni mahasiswa.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Ika Evitasari Aris, 2021, yang berjudul, “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa pada Konsep Sistem Ekskresi di SMA Negeri 1 Pamarayan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebanyak 87% siswa memiliki motivasi sangat tinggi dengan nilai rata-rata 68,57, sedangkan pada kelas kontrol, 57% siswa memiliki motivasi yang tergolong pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,34. Tingginya motivasi siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimungkinkan karena guru baru memberikan kesan yang menarik bagi siswa.

Persamaan penelitian tersebut terdapat pada penerapan metode bermain peran terhadap motivasi siswa. Perbedaannya terletak pada materi yang digunakan, yakni konsep sistem ekskresi, sedangkan penulis menggunakan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bab kenakalan remaja.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh N. Umi Kalsum, 2022, yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Market Place Activity Plus* Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan, pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pasar ilmu (*Market Place*

*Activity Plus*) dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi. Penggunaan metode tersebut meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI, dan juga meningkatkan keterampilan mengajar guru

Persamaan Penelitian ini dapat ditunjukkan pada variabel yang sama, yakni penerapan metode pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) pada siswa guna meningkatkan pemahaman dan keaktifannya. Perbedaan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan, yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus untuk mengetahui hasilnya.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Evi Suryaningrum, 2022, yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Zakat Melalui Penerapan Market Place Activity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siklus, hasil belajar siswa dengan metode klasikal tergolong rendah yakni dari 20 siswa, hanya 5 siswa yang lolos dengan nilai prosentase 40%. Kemudian setelah diterapkan model *MPA* dengan 3 siklus, prosentase hasil belajarnya meningkat hingga 90,9%.

Persamaan. Penelitian ini dapat ditunjukkan pada kesamaan model pembelajarannya, yakni menggunakan model *Market Place Activity*.

Perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemudian untuk subjeknya menggunakan siswa kelas VI.

Kelima, jurnal yang dibuat oleh Mokhamad Taufik, 2023, yang berjudul Hakikat Metode, Materi dan Alat dalam pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran “*Market Place Activity*” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran MPA pada pelajaran PAI memiliki kategori sangat baik dengan prosentase 88,9% dari 9 item keunggulan yang digunakan hanya 1 item saja yang tidak terpenuhi.. sedangkan secara kekurangan, memiliki 5 kategori 100% benar adanya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan model MPA ini, guru harus memiliki kemampuan keterampilan khusus.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model Pembelajaran MPA dan Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah berupa metode penelitian yang berupa kualitatif dengan desain studi kasus

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Jenis, Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal, Derry Nugroho, 2023, yang berjudul, “Pengaruh	Secara garis besar persamaannya adalah membahas penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan penerapan	a. Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus yang ingin mengetahui pengaruh hasil belajar.

No	Jenis, Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	metode simulasi terhadap hasil belajar mahasiswa”.	metode <i>Market Place Activity</i> (MPA) yang digunakan penulis	<p>b. Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan eksperimen.</p>
2.	Jurnal, Ika Evitasari Aris, 2021, yang berjudul, “Pengaruh Metode Bermain Peran	<p>a. Secara garis besar persamaannya adalah membahas penerapan metode bermain peran terhadap motivasi siswa..</p> <p>b. Persamaannya terletak pada teknik</p>	Perbedaannya terletak pada materi yang digunakan, yakni konsep sistem ekskresi, sedangkan penulis menggunakan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bab kenakalan remaja.

No	Jenis, Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa pada Konsep Sistem Ekskresi di SMA Negeri 1 Pamarayan”	pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Sedangkan Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian studi kasus.
3.	N. Umi Kalsum, 2022, yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Market Place Activity Plus</i> Upaya Meningkatkan Pemahaman Sejarah	Dapat diketahui secara garis besar bahwa persamaan penelitian ini adalah penggunaan strategi <i>Market Place activity</i> (MPA) dalam pembelajaran	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif

No	Jenis, Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kebudayaan Islam”.		
5.	Evi Suryaningrum, 2022, yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Zakat Melalui Penerapan <i>Market Place Activity</i>	a. Meneliti tentang <i>Market Place Activity</i> 	a. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VI b. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas
6.	Mokhamad Taufik, 2023 yang berjudul Hakikat Metode, Materi dan	a. Meneliti tentang <i>Market Place Activity</i> dan Motivasi Belajar b. Subyek Penelitian di SMK	a. Menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan desain Studi Kasus

No	Jenis, Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
	Alat dalam pendidikan Islam (Implementasi Model Pembelajaran “Market Place Activity” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 2 Samarinda)		

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini lebih spesifik pada Penerapan model *Market Place Activity* (MPA) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X kuliner pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Oleh karena itu, posisi

penelitian ini untuk mengembangkan terhadap penelitian terdahulu.

## B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini membahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan yang disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Beberapa teori yang akan dibahas yaitu, Teori Pembelajaran sebagai acuan teori atau teori utama. Kemudian diikuti model pembelajaran *Market Place Activity*, motivasi belajar sebagai variabel penelitian. Berikut ini adalah teori-teori yang akan dibahas:

### 1. Pembelajaran

Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda dan unik, sehingga pengalaman belajar mereka pun berbeda.<sup>31</sup> Melalui interaksi dengan lingkungan, individu belajar dengan mengembangkan atau memodifikasi perilakunya sebagai respons terhadap situasi yang dihadapi.<sup>32</sup> Selanjutnya, Perubahan-perubahan itu akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Pendapat ini didukung oleh Festiawan, belajar adalah proses dinamis yang melibatkan perubahan dan adaptasi individu terhadap lingkungannya. Melalui interaksi ini, individu memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang terwujud dalam perubahan perilaku dan

---

<sup>31</sup> Aco Nasir and Asri, *Belajar Dan Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2023), 93.

<sup>32</sup> Nurlina Ariani Hrp et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 35.

kemampuan bereaksi yang relatif permanen.<sup>33</sup> belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.

Belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, termasuk dalam aktivitas sehari-hari. Belajar adalah alat utama yang memungkinkan kita untuk berkembang, beradaptasi, dan menghadapi tantangan yang tak terhitung jumlahnya.<sup>34</sup> Kemudian tujuan belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan, menanamkan konsep dan membentuk sikap.<sup>35</sup>

Penerapan prinsip-prinsip belajar seperti keterkaitan antara materi, keterlibatan siswa, dan konstruktivisme, memfasilitasi proses pemahaman dan ingatan informasi yang lebih mendalam bagi para pelajar.<sup>36</sup> Prinsip-prinsip belajar terdiri dari<sup>37</sup>:

a. Perhatian dan motivasi.

Konsentrasi merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran. Ketertarikan terhadap materi pelajaran akan muncul pada siswa jika kontennya relevan dengan kebutuhan mereka. Selain fokus, motivasi juga memainkan peran penting dalam kegiatan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

b. Keaktifan

<sup>33</sup> Festiawan, "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran," 6.

<sup>34</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 17.

<sup>35</sup> M Afif Dalma, "Pengertian Belajar: Ciri-Ciri, Jenis-Jenis Dan Tujuan," <https://dosenpintar.com/>, 2024, <https://dosenpintar.com/pengertian-belajar/>.

<sup>36</sup> Nasir and Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, 74.

<sup>37</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 42.

Pandangan psikologi modern menganggap bahwa anak adalah individu yang dinamis. Anak memiliki dorongan untuk bertindak, serta memiliki keinginan dan aspirasi mereka sendiri.

c. Keterlibatan langsung/berpengalaman

Belajar yang paling efektif adalah melalui pengalaman langsung. Siswa tidak hanya mengamati, tetapi juga harus merasakan, terlibat secara aktif, dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya.

d. Pengulangan

Prinsip belajar yang menekankan pengulangan mungkin merupakan yang paling kuno dan berasal dari teori Psikologi Daya. Menurut teori ini, belajar adalah melatih kemampuan-kemampuan manusia seperti pengamatan, penangkapan, ingatan, imajinasi, perasaan, dan pemikiran.

e. Tantangan

Siswa dalam proses pembelajaran berada dalam suatu lingkungan psikologis. Dalam konteks ini, siswa memiliki tujuan yang ingin dicapai, namun seringkali terdapat hambatan berupa materi pelajaran yang harus dipelajari. Hambatan tersebut memicu motivasi siswa untuk mengatasinya dengan mempelajari materi tersebut.

f. Balikan dan penguatan

Teori belajar *Operant Conditioning*, yang digagas oleh B.F. Skinner, menitikberatkan pada prinsip belajar yang berlandaskan umpan balik dan penguatan. Berbeda dengan teori *conditioning* klasik yang fokus

pada pengkondisian stimulus, *Operant Conditioning* menekankan pada penguatan respon. Inti dari teori ini adalah "*law of effect*" yang dicetuskan oleh Thorndike, di mana siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat jika mereka mengetahui dan memperoleh hasil yang baik. Hasil yang memuaskan, khususnya, akan menjadi umpan balik positif yang mendorong usaha belajar selanjutnya.<sup>38</sup>

g. Perbedaan individual

Setiap siswa merupakan individu yang unik dengan karakteristik psikologis, kepribadian, dan sifat yang berbeda-beda. Keunikan ini menjadikan mereka individu yang istimewa dan tak tergantikan. Keberagaman ini perlu diakui dan dihargai dalam proses belajar mengajar. Pendekatan pengajaran yang dipersonalisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi mereka.

2. **Market Place Activity (MPA)**

a) **Pengertian Market Place Activity (MPA)**

*Market Place Activity* (MPA merupakan salah satu model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya seperti kegiatan pasar, dimana siswa melakukan transaksi jual beli terhadap suatu informasi.<sup>39</sup> Siti darojah juga mengatakan bahwa *Market Place Activity* (MPA) adalah pembelajaran yang mengutamakan

<sup>38</sup> Dimiyati and Mudjiono, 49.

<sup>39</sup> Ifa Nur Afifah, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, "*Pengaruh Model Market Place Activity (MPA) Berbantuan Poster Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD IT At-Taufiq Al-Islamy Pada Tema 6 Subtema 1 Muatan IPA*," 93.

aktivitas berbentuk kerjasama siswa dalam mencari atau menemukan, menjawab dan melaporkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam suasana permainan. Penggunaan model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) memberikan sebuah pengalaman kepada siswa mengenai macam-macam keterampilan dalam menyampaikan materi yang akan ia jual atau sajikan dan membutuhkan pendengar yang baik dalam menerima informasi dari penjual informasi tersebut, menjawab atau menanggapi informasi dengan cepat dan membedakan informasi yang penting atau tidak.<sup>40</sup>

Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) ini dilakukan dalam bentuk berkelompok dimana terdapat kelompok yang memiliki informasi untuk dijual ke kelompok lain dan terdapat kelompok pembeli informasi. Informasi yang dijual belikan oleh antar kelompok tersebut merupakan materi pelajaran yang diampu pada saat itu.

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa *Market Place Activity* (MPA) merupakan model pembelajaran berupa kegiatan saling belanja atau jual beli pengetahuan yang aktif dalam hal bertanya, mengemukakan pendapat, menggali informasi pengetahuan, dan lebih aktif dalam hal kerjasama dalam kelompok.

#### **b) Tahap-Tahap Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA)**

---

<sup>40</sup> St Darojah, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode *Market Place Activity* Pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta,” 249.

Terdapat beberapa tahapan dalam pembelajaran *Market Place Activity* (MPA), tahapan tersebut adalah:<sup>41</sup>

- 1) Siswa dibagi perkelompok dengan jumlah anggotanya antara 4-5 orang per kelompok;
- 2) Guru membagikan kertas karton/sejenisnya, spidol warna warni dan permen dengan merek atau jenis yang berbeda yang disesuaikan dengan keinginan masing-masing kelompok;
- 3) Setiap kelompok berkumpul sesuai teman sekelompoknya dengan posisi tempat duduk berbentuk setengah lingkaran atau berbentuk lingkaran;
- 4) Setelah masing-masing kelompok berkumpul, setiap kelompok menentukan ketua dan sekretaris kelompok serta menentukan anggota yang berperan sebagai penjual dan pembeli;
- 5) Guru membagikan kertas, spidol dan permen ke setiap kelompok;
- 6) Guru memberikan arahan mengenai tujuan pembelajaran membagi sub pokok bahasan dan memberikan penjelasan terkait alur pembelajaran yang akan dilakukan;
- 7) Guru mengarahkan seluruh siswa untuk menemukan materi yang didapatkan dari buku paket atau dari sumber yang lain,

---

<sup>41</sup> Acun Kardianawati, Hanny Haryanto, and Umi Rosyidah, "Implementasi Konsep Appreciative Inquiry Dalam Model Gamifikasi Pada E-Marketplace," in *Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI)*, vol. 1, 2016, 122

seperti internet, hasil wawancara, koran, majalah dan sebagainya.

- 8) Setelah seluruh siswa menemukan materi, guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membuat produk berupa ulasan materi yang disajikan secara unik dan menarik di kertas yang telah dibagikan. Hasil karya yang dibuat kelompok tentunya merupakan karya yang jelas dan dibuat untuk memudahkan kelompok lain mengerti terhadap materi yang mereka sampaikan.
- 9) Guru melakukan monitoring dengan membimbing siswa dalam kegiatan pembuatan produk dan melakukan proses penilaian atau mencatat perkembangan dari situasi siswa dalam masing-masing kelompok;
- 10) Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok membuat stan untuk mempromosikan produk yang telah mereka buat ke kelompok lain;
- 11) Mengamati proses kegiatan jual beli informasi/pengetahuan dan memberikan penilaian pada masing-masing kelompok;
- 12) Guru memberikan arahan terkait informasi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok;
- 13) Guru melakukan refleksi pembelajaran atau mengulas materi yang telah disampaikan terkait tujuan pembelajaran dan nilai-nilai karakter yang bisa diambil serta memberikan penilaian

kelompok terbaik selama pembelajaran berlangsung secara terang-terangan;

14) Guru menguatkan kembali materi yang telah dipelajari yang disajikan dalam bentuk gambar, tayangan video, dalam bentuk power point maupun bentuk yang lain;

15) Guru menyimpulkan poin-poin penting dalam pelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa.<sup>42</sup>

**c) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA).**

Terdapat kelebihan dari model pembelajaran *market place activity* (MPA) sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih mudah dalam persiapannya maupun pelaksanaannya;
- 2) Materi yang dipelajari lebih mudah dan dimengerti oleh siswa;
- 3) Guru lebih mudah untuk mengondisikan siswa;
- 4) Siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran;
- 5) Mengurangi rasa bosan dan jenuh siswa di kelas;
- 6) Memeberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan pengetahuannya, pengalaman dan kearifan yang dimiliki;
- 7) Dapat menggunakan bahan pelajaran yang lebih luas.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) adalah:

---

<sup>42</sup> Ismah, Fadilatul. “*Pengelolaan Kelas.*” Balik Papan: STAI Balik Papan, 2016, 3-5

- 1) Keterbatasan dalam sumber yang digunakan;
- 2) Memerlukan keterampilan guru secara khusus;
- 3) Keterbatasan alat dan waktu yang digunakan untuk mendemonstrasikan.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai arti masing-masing, dua kata tersebut yaitu motivasi dan belajar. Namun apabila keduanya saling berhubungan maka akan membentuk sebuah arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar dapat belajar dengan baik. Motivasi ini penting dalam mencapai kesuksesan belajar. Lingkungan sekolah tentu sangat perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswannya.

Motivasi berasal dari kata “Motif” yang berarti dorongan, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai tenaga yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada waktu tertentu, terutama ketika kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak atau dirasakan.<sup>10</sup> Adapun pengertian motivasi belajar berdasarkan ahli diantaranya, Aunurrahman menjelaskan bahwa motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan suatu kekuatan yang dapat menjadi

penggerak yang memungkinkan siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mencapai tujuan belajar.<sup>11</sup> Djaali menjelaskan motivasi sebagai keadaan fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).<sup>12</sup>

Winkel menjelaskan bahwa motivasi adalah daya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu, dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa motivasi adalah suatu rangkaian usaha untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang menginginkan dan ingin melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan membimbing kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai.<sup>13</sup> Asrori menjelaskan bahwa motivasi itu dapat diartikan sebagai berikut:

- (1) Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu,

(2) Motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>43</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang sehingga dapat mendorong seseorang ataupun sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dan lingkungan sekolah sangat perlu meningkatkan motivasi belajar siswanya melalui program-program yang ditawarkan oleh sekolah. Karena motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap kesuksesan belajar

#### **b. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi merupakan hal yang penting bagi siswa. Kegiatan akan dikatakan berhasil apabila siswa yang bersangkutan memiliki motivasi yang kuat. Motivasi ini terbagi kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

##### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Santrock motivasi

---

<sup>43</sup> Rusydi Ananda, dan Fitri Hayati, *Variabel belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan : Penerbit CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 152-153

instrinsik adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi kompeten dan melakukan sesuatu demi usaha itu sendiri. Maka dari itu motivasi instrinsik adalah motivasi yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu usaha.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Menurut Thomas motivasi ekstrinsik adalah motivasi penggerak atau pendorong dari luar yang diberikan dari ketidak mampuan individu sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk berprestasi yang diberikan oleh orang lain. Contohnya: semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua, serta orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik ini dipengaruhi atau dirangsang dari luar individu. Fator-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik ini antara lain: pujian, nasehat, semangat, hadiah, hukuman, dan meniru sesuatu.<sup>44</sup>

### c. Fungsi Motivasi Belajar

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan begitu motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sama guna mencapai tujuan. Perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat akan disisihkan.

Selain berfungsi seperti penjelasan diatas, motivasi belajar juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian sebuah prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran maka akan memperoleh hasil yang baik pula. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>45</sup>

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno, indikator-indikator motivasi belajar antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Adanya sebuah penghargaan dalam belajar dan Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan

---

<sup>45</sup> Syarifan Nurjan, *Psikolog Belajar*, (Ponorogo: Wade Grup, 2016), 157-

belajar yang kondusif. Berikut ini adalah penjabaran tentang indikator motivasi belajar:

1) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil.

Yaitu seorang siswa mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu disuruh orang tua. berhasil dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda-nunda pekerjaan.<sup>46</sup>

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya didorong oleh hasrat dan keinginan untuk berhasil. Kadang seseorang dalam menyelesaikan tugasnya karena adanya dorongan menghindari kegagalan. Siswa dalam mengerjakan tugasnya

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Adanya harapan atau cita-cita masa depan Siswa yang ingin mendapatkan nilai pelajaran yang tinggi atau ingin mendapatkan ranking di kelas, maka siswa akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru

---

<sup>46</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23

dengan tuntas.

4) Adanya sebuah penghargaan dalam belajar.

Adanya ungkapan verbal seperti pujian atau penghargaan lain atas perilaku yang baik dan hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang sederhana dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi lebih bermakna, selalu diingat dan dipahami. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menarik tersebut juga dapat memotivasi dan menginspirasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif di dalam kelas.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif ini memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang sesuai dan mendukung kelangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya lingkungan belajar yang kondusif seperti keadaan kelas yang bersih, tertata rapi, suasana kelas yang tenang, nyaman dan lain-lainnya, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjaga siswa tetap fokus

dalam belajar.<sup>47</sup>

#### e. Peran Motivasi Belajar dalam Pembelajaran PAIBP

Setiap orang harus selalu belajar, dalam kegiatan belajar memerlukan sebuah motivasi yang baik. motivasi ini memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Karena dengan adanya motivasi belajar, siswa dapat memperoleh ilmu dengan semaksimal mungkin. sehingga Hasil belajar yang diperoleh akan menjadi optimal. Motivasi yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran siswa tersebut. Motivasi ini muncul karena adanya dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.

#### 4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

##### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar yang efektif dan efisien yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>48</sup>

Pendidikan merupakan proses timbal balik yang berpusat pada pengembangan potensi siswa. Siswa, sebagai manusia merdeka,

---

<sup>47</sup> edi Dwi Cahyono, dkk, *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*, Jurnal Tadjid pemikiran keislaman dan kemanusiaan, Vol. 6, No. 1, April 2022, 42-43.

<sup>48</sup> Kamus Pusat Bahasa, *KAMUS BAHASA INDONESIA* (Jakarta: PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008), 545.

memiliki potensi yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan melalui proses belajar mengajar.<sup>49</sup>

Pendidik, dengan peran pentingnya dalam proses pendidikan, bertanggung jawab untuk memotivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan potensi tersebut.

Sedangkan agama diartikan sebagai sistem yang mengatur kepercayaan dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan tuhan yang maha esa dan dengan sesamanya.<sup>50</sup> Berdasarkan definisi tersebut, pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengantarkan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Tujuan utama pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti adalah untuk membentuk manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik. Melalui pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, siswa dibekali pengetahuan dan keterampilan, serta ditanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.<sup>51</sup> Dengan bekal tersebut,

---

<sup>49</sup> Risyda Aini Khoerunnisa N, Fathurrohman, and Zaenal Arifin, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 5, no. 2 (2021): 212

<sup>50</sup> S A Azis, M Ulviani, and S Faridah, "Kajian Agama Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburahman El Shirazy Dan Hubungannya Kepada Penerimaan Siswa Di SMK 6 Makassar," *Journal of Education Research* 4, no. 2 (2023): 771.

<sup>51</sup> Eko Nursalim et al., "Peran Guru PAI Dalam Proses Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah," 53, no. 9 (2018): 23.

diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan di masa depan.

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian penting dari pendidikan nasional Indonesia. Tujuan pendidikan ini tidak hanya sebatas pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia pada peserta didik. Tujuan pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti antara lain:<sup>52</sup>

#### 1) Tujuan Membentuk Insan Kamil

Konsep insan kamil menjadi tujuan utama pendidikan Islam. Insan kamil berarti manusia yang sempurna, seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan akhlak. PAI dan Budi Pekerti bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan agama Islam yang benar, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup>

#### 2) Mengembangkan Akhlak Mulia

Akhlak mulia merupakan perilaku terpuji yang sesuai dengan ajaran Islam. PAI dan Budi Pekerti bertujuan menanamkan akhlak mulia pada peserta didik, seperti jujur, amanah, adil, santun, dan hormat kepada orang tua dan guru.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2021): 873.

<sup>53</sup> Lety Febriana et al., "Implikasi Konsep Insan Kamil Ibnu Arabi Terhadap Pendidikan Islam Berkemajuan," *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022): 138, <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/>.

<sup>54</sup> Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial," *PeTeKa* 5, no. 3 (2022): 364, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7657>.

### 3) Memperkuat Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah Swt

Pendidikan PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. Melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat membentuk individu yang menjalankan ibadah dengan baik dan senantiasa menjalankan perintah Allah Swt serta menjauhi larangan-Nya.<sup>55</sup>

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa yang seimbang. Materi-materi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan hubungan-hubungan tersebut.

Berikut ruang lingkup materi yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti<sup>56</sup>:

##### 1) Al-Qur'an-Al-Hadits

siswa diajarkan untuk mampu menulis, membaca, menampilkan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>55</sup> Zul Efendi, "Upaya Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Agar Rajin Ibadah Di Akademi Farmasi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 3 (2023): 514.

<sup>56</sup> Shinta Cornelia et al., "Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah & Madrasah Aliyah Di SMK Lingua Prima Indralaya," no. 3 (2024): 246.

2) Akidah

Siswa diajarkan untuk mampu memahami dan meneladani sifat-sifat Allah Swt, serta mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Akhlak dan Budi Pekerti

Siswa diajarkan untuk mampu menunjukkan sikap terpuji dalam berbagai situasi dan kondisi, seperti kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk menghindari sikap tercela dan menjaga diri dari perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam.

4) Fiqih

Siswa diajarkan untuk mampu memahami, meneladani, dan mengamalkan ibadah dan muamalah tersebut dengan penuh keikhlasan. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk mampu menerapkan ilmu fiqih untuk menjaga keteraturan dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat.

5) Sejarah Peradaban Islam

Siswa diajarkan untuk mampu mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani keteladanan para tokoh muslim yang berprestasi, dan menghubungkan pengetahuan sejarah peradaban Islam dengan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masa kini.

**5. Pembelajaran Model TQ (*Team Quiz*)**

### a. Pengertian Model TQ (Team Quiz)

Model pembelajaran aktif Tipe Team Quiz Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Dalam tipe ini siswa dalam satu kelas dipandang dalam satu kesatuan ataupun dibagi atas kelompok-kelompok yang saling bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah. Dalam tipe team quiz ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan minat yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

### b. Langkah-langkah Pembelajaran TQ (Team Quiz)

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar

jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Adapun langkah-langkah metode *Team Quiz* adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- 2) Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- 4) Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- 7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

---

<sup>57</sup> Agys Suprijono, *Cooperative Learning*. 2013, 114

Teknik ini mampu meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

c. Kelebihan Model TQ (*Team Quiz*)

- 1) Dapat meningkatkan keseriusan
- 2) Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
- 3) Mengajak peserta didik untuk terlibat penuh
- 4) Meningkatkan proses belajar
- 5) Membangun kreatifitas diri
- 6) Meraih makna belajar melalui pengalaman
- 7) Memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar
- 8) Menambah semangat dan minat belajar peserta didik

d. Kelemahan Model TQ (*Team Quiz*)

- 1) Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi
- 2) Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.
- 3) Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

Kegiatan guru untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan variasi seperti dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyajian kuis dilakukan per-tim dalam tiap pertemuan. Atau juga dapat ditambahkan variasi sesuai kondisi siswa.

**b. Penggunaan Model TQ (*Team Quiz*) dalam meningkatkan Hasil**

### **Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.**

Penggunaan model TQ (*Team Quiz*) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) siswa. Suatu model pembelajaran yang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) menjadi pelajaran yang menyenangkan, pelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk memfungsikan unsur-unsur fisik, melatih tanggung jawab dan kerja sama. Metode pembelajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggungjawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pada proses belajar mengajar dengan menggunakan model TQ (*Team Quiz*) ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban kemudian mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan dan didemonstrasikan oleh guru serta melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Metode pemberian kuis, terdapat unsur-unsur tindakan sedemikian sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada metode kuis dalam hal ini berupa data-data hasil percobaan yang didiskusikan oleh siswa bersama dengan teman

kelompoknya, siswa dalam hal ini memperoleh pengetahuan dengan cara menganalisa suatu masalah. Pertanyaan tersebut dapat menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen yaitu sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi terkendali. Penelitian eksperimen menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus untuk menghasilkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>58</sup> Dalam melakukan eksperimen, peneliti memanipulasi suatu stimulant, perlakuan atau kondisi eksperimen, dan kemudian mengobservasikan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.<sup>40</sup> Adapun tujuan dari penelitian eksperimen ini diantaranya: menguji hipotesis yang diajukan penelitian, memprediksi kejadian atau peristiwa di dalam latar eksperimen dan menarik generalisasi hubungan antar variabel

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang bahwa realitas, gejala, fenomena yang diteliti itu dapat diamati, diukur, dan dapat di klasifikasikan, bersifat kausal, bebas nilai dan

---

<sup>58</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.rineka Cipta, 2005), 110.

relatif tetap.<sup>59</sup>

Pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) yaitu penggunaan model *Market Place Activity* terhadap motivasi belajar pada bab berilmu dan beramal mata pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti Kemudian dibandingkan antara kelas yang mendapatkan perlakuan model *Market Place Activity* dengan kelas konvensional. Kemudian data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis menggunakan rumus-rumus statistika untuk menarik kesimpulan.<sup>60</sup>

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Lebih lanjut Kurniawan dalam Sudaryono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas X Jurusan Kuliner di SMKN 3 Jember Tahun pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 105 siswa. Berikut distribusi populasi kelas X Jurusan Kuliner di SMKN 3 Jember.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Kelas X Jurusan Kuliner di SMKN 3 Jember**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X KULINER 1	33

<sup>59</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

<sup>61</sup> Sudaryono, "*Metode Penelitian Pendidikan.*" (Jakarta: Kencana, 2016), 133.

2.	X KULINER 2	36
3.	X KULINER 3	36

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan kata lain penelitian ini hanya menggunakan sebagian dari populasi.<sup>62</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun teknik pertimbangan sampel penelitian menggunakan teknik sampling purposive yang dilakukan dalam pengambilan sampel didasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu pada nilai hasil belajar kognitif siswa yang memiliki nilai rata-rata sama. Dari seluruh unit kelas X Jurusan Kuliner yang ada di SMKN 3 Jember, dipilih dua unit kelas. Kedua kelas tersebut yaitu kelas X Jurusan Kuliner 1 sebagai kelas kontrol dan X Jurusan Kuliner 3 sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel dilihat dari observasi selama pembelajaran dan juga rekomendasi dari guru pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.. Kelas eksperimen akan dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* pada materi berilmu dan beramal sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan model ceramah pada materi ilmu dan amal. Adapun nilai siswa yang dijadikan sampel dapat dilihat sebagaimana yang dipaparkan berikut ini:

---

<sup>62</sup> Jakni, "Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan," 77.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	X KULINER 1	33
2	X KULINER 3	36

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam Teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirimkan melalui media tertentu. Tujuannya untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan. Pada penelitian ini angket berisi tentang pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAIBP. Angket nantinya akan diberikan setelah kelas diberi perlakuan. Angket ini nantinya akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Angket ini berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan dibagikan kepada siswa sehingga akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data terkait dengan motivasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Kuliner terhadap mata pelajaran PAIBP. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Fenomenan sosial tersebut digagas secara spesifik oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan disebut sebagai variabel penelitian. Penggunaan skala likert variabel yang ukurannya dijadikan sebuah indikator untuk

titik tolak guna Menyusun pernyataan dan pertanyaan. Untuk keperluan analisis data instrumen, maka jawaban akan diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban Item Skala Likert**

<b>Pernyataan positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pertanyaan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Sebelum kuesioner digunakan untuk untuck informasi, instrumen penelitian Harus memenuhi persyaratan, yaitu validatas dan reliabilitias. Hal in dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut dapat dianggap sebagai alat yang baik untuk mengumpulkan data, dengan menganalisis validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. jumlah soal yang diuji cobakan adalah 40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kisi kisi pembuatan angket motivasi belajar siswa pada tabel uji validitas berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Item</b>		<b>Total</b>
			<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>		<b>6</b>
Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar	Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	5	5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total
			(+)	(-)	
1	2	3	4		6
untuk mengadakan perubahan tingkah laku		2. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	6,7,8	9,10	5
		3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	11,12, 14,15	13	5
		4. Adanya penghargaan an dalam belajar	17,18, 19,20, 21	16	6
		Dorongan eksternal yang menarik dalam belajar	22,23, 24,26	25,27	6

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total
			(+)	(-)	
1	2	3	4		6
		5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	29,30,31,32	28	5
Total			24	8	32

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju. Apabila responden menjawab pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju (SS) maka mendapatkan skor 4, setuju (S) maka mendapatkan skor 3, tidak setuju (TS) maka mendapatkan skor 2 dan sangat tidak setuju mendapat skor 1. Apabila responden menjawab pernyataan negatif dengan jawaban sangat setuju (SS) maka mendapatkan skor 1, setuju (S) maka mendapatkan skor 2, tidak setuju (TS) maka mendapatkan skor 3 dan sangat tidak setuju (STS) mendapat skor 4.

Dalam penelitian ini, validitas butir kuesioner dievaluasi menggunakan uji validitas untuk menentukan keabsahan butir kuesioner. Kemudian, peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP. Kevalidan butir-butir kuesioner tersebut dievaluasi dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* ( $r_{xy}$ ) menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan tingkat signifikansi 5%.

Dalam uji validitas, setiap item pertanyaan dibandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Uji validitas menggunakan rumus *product moment pearson* ( $r_{xy}$ ). Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.

#### **Rumus Product Moment**

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien Validitas

$n$  = Jumlah Responden

$x$  = Skor jawaban butir soal

$y$  = Skor total jawaban responden ke- $n$

$\sum x$  = Jumlah skor butir soal variabel

$\sum y$  = Jumlah skor total soal variabel  $y$

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor variabel  $X$  dan skor variabel  $Y$ <sup>63</sup>

<sup>63</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS. Keputusan tentang apakah item dalam kuesioner dapat digunakan atau tidak dilakukan melalui uji koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05, dan hasilnya menunjukkan bahwa rhitung lebih besar daripada rtabel.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji validitas menggunakan SPSS<sup>64</sup>:

- a. Buka program SPSS.
- b. Pilih "*Variable View*" di bagian pojok kiri bawah. Pada kolom "*Name*", masukkan nama untuk item nomor soal dan skor total. Di kolom "*Decimals*", ubah semua angka menjadi "0". Pada kolom "*Measure*", pilih "*Scale*".
- c. Klik "*Data View*" di pojok kiri bawah dan masukkan data skor angket, yang bisa dilakukan dengan menyalin dari tabulasi Excel yang sudah dibuat.
- d. Pilih menu "Analyze", kemudian pilih sub-menu "*Correlate*" dan selanjutnya pilih "*Bivariate*".
- e. Sebuah kotak dialog "*Bivariate Correlations*" akan muncul. Masukkan semua variabel ke dalam kotak "*Variables*". Pada bagian "*Correlation Coefficients*", centang "*Pearson*". Pada bagian "*Test of Significance*", pilih "*Two-Tailed*" dan centang "*Flag Significant Correlations*". Klik "OK" untuk menyelesaikan.
- f. Hasil output akan muncul setelahnya.

Berikut ini data uji validitas dari uji coba instrument penelitian dengan menggunakan perhitungan SPSS.

---

<sup>64</sup> Abd. Rozak and Wiwin Sri Hidayati, *Pengolahan Data Dengan SPSS, Analytical Biochemistry*, vol. 11 (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2018), 145–147.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uji Coba**

<b>Butir Soal</b>	<b>R Tabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,3291	0,455	Valid
2	0,3291	0,537	Valid
3	0,3291	0,630	Valid
4	0,3291	0,415	Valid
5	0,3291	0,001	Tidak Valid
6	0,3291	0,016	Tidak Valid
7	0,3291	0,410	Valid
8	0,3291	0,683	Valid
9	0,3291	0,651	Valid
10	0,3291	0,456	Valid
11	0,3291	0,723	Valid
12	0,3291	0,047	Tidak Valid
13	0,3291	0,485	Valid
14	0,3291	0,028	Tidak Valid
15	0,3291	0,548	Valid
16	0,3291	0,488	Valid
17	0,3291	0,406	Valid
18	0,3291	0,337	Valid
19	0,3291	0,028	Tidak Valid
20	0,3291	0,637	Valid
21	0,3291	0,022	Tidak Valid
22	0,3291	0,591	Valid

23	0,3291	0,360	Valid
24	0,3291	0,381	Valid
25	0,3291	0,686	Valid
26	0,3291	0,568	Valid
27	0,3291	0,640	Valid
28	0,3291	0,522	Valid
29	0,3291	0,742	Valid
30	0,3291	0,383	Valid
31	0,3291	0,785	Valid
32	0,3291	0,411	Valid
33	0,3291	0,043	Tidak Valid
34	0,3291	0,412	Valid
35	0,3291	0,561	Valid
36	0,3291	0,515	Valid
37	0,3291	0,627	Valid
38	0,3291	0,414	Valid
39	0,3291	0,026	Tidak Valid
40	0,3291	0,432	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Adapun kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima, sehingga diketahui<sup>65</sup> :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2013, 133.

Berdasarkan hasil uji validitas angket di atas pada Tabel 3.5 dapat diketahui keseluruhan r hitung lebih besar dari pada rtabel dengan jumlah 40 pertanyaan. maka terdapat 32 pertanyaan yang valid dan 8 pertanyaan yang tidak valid.

Item pertanyaan yang tidak valid tidak disertakan dalam penyebaran kuesioner yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Maka jumlah pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 butir pertanyaan.

Berikut ini tabel penjabarannya:

**Tabel 3.6**  
**Tipe Pertanyaan Instrumen Tes Uji Coba**

No	Tipe soal	Butir soal pertanyaan
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 40
2.	Tidak valid	5, 6, 12, 14, 19, 21, 33, 39

Sumber: Data yang diolah, 2024

c. Uji Reliabilitas

Uji keandalan instrumen tes dilihat dari konsistensi hasil soal tersebut. Penilaian ini dilakukan melalui penggunaan perangkat lunak statistik SPSS untuk menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Keandalan yang tinggi atau rendah dari instrumen tersebut tercermin dalam nilai koefisien reliabilitas.<sup>66</sup>

**Rumus Cronbach Alpha (r11)**

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

<sup>66</sup> Rozak and Hidayati, *Pengolahan Data Dengan SPSS*, 11:147.

Keterangan :

$r_1$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah butir soal/pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians skor total

Berikut adalah kriteria reliabilitas yang digunakan<sup>67</sup>:

- a. Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika  $\alpha$  antara  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi.
- c. Jika  $\alpha$   $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat.
- d. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah.
- e. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS<sup>68</sup>:

- a. Buka program SPSS dan pilih "*Variable View*" di sudut kiri bawah. Pada kolom "*Name*," masukkan jumlah item soal. Ubah kolom "*Decimals*" menjadi "0."
- b. Kemudian, klik "*Data View*" di sudut kiri bawah dan masukkan data tabulasi ke dalam kolom yang tersedia.
- c. Selanjutnya, klik menu *Analyze*, pilih "*Scale*," lalu klik "*Reliability Analysis*."
- d. Kotak dialog "*Reliability Analysis*" akan muncul. Masukkan semua variabel ke dalam kotak *items*, lalu pilih "*Alpha*" pada bagian "*Model*."

---

<sup>67</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 434.

<sup>68</sup> Rozak and Hadayati, *Pengolahan Data Dengan SPSS*, 11:148.

- e. Klik "*Statistics*," dan di bagian "*Descriptive for*" centang "*Scale if item deleted*." Setelah itu, klik "*Continue*."
- f. Terakhir, klik "OK" untuk melihat hasil perhitungan reliabilitas dari SPSS.

Berikut ini data uji reabilitas dari uji coba instrumen penelitian dengan menggunakan perhitungan SPSS:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.815	40

Sumber : Data yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar adalah  $r_{hitung} = 0,815$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,815 > 0,60$ . maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket uji coba tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

#### d. Observasi

Observasi adalah cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung tingkah individu maupun kelompok yang diteliti. Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>51</sup> Oleh karena itu Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian. Dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pengamatan guru dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *market place activity*. Dan pengamatan siswa dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran metode pembelajaran *market place activity*

pada materi berilmu dan beramal.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi tersebut merupakan instrumen penelitian yang digunakan di lapangan, yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Market Place Activity* dimana pembelajaran ini dilakukan lebih dari satu kali pertemuan, sehingga model pembelajaran *Market Place Activity* ini benar-benar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Analisis Data Awal**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan rumus statistik dalam pengolahan data. Analisis data dilakukan untuk menguji keabsahan hasil penelitian juga sebagai dasar dalam membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan pengolahan data dengan dua tahap. Pada tahap pertama menggunakan analisis deskriptif dan yang kedua menggunakan statistik inferensia. Penelitian melakukan pengolahan, perhitungan dan penyajian data menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data merupakan langkah penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Hasil analisis data akan benar jika cara analisisnya benar. Adapun analisis tahap awal menggunakan *pre-test*. *pre-test* ini nantinya diberikan sebelum mendapatkan perlakuan. sehingga dapat diketahui motivasi belajar kelas eksperimen dan kontrol bersifat sama. tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui nilai rata-rata *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan metode analisis. Adapun metode

yang digunakan sebagai berikut :

#### a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk penjian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran serta perhitungan modus, median, mean, maksimum dan minimum, variansi, serta standar deviasi (SD).<sup>55</sup>

Data Hasil penyebaran kuesioner motivasi belajar yang diperoleh kemudian dideskripsikan untuk memudahkan penyajian. dari kumpulan data yang diperoleh tersebut dapat digunakan rangkaian data seperti mean yaitu nilai tengah atau rata-rata, median adalah nilai tengah yang telah diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar, Modus adalah nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok data, maksimum adalah nilai terbesar, minimum adalah nilai terkecil dan variansi didefinisikan sebagai nilai yang mendeskripsikan seberapa besar perbedaan data dari rata-ratanya. Oleh karena itu, nilai varians yang besar menggambarkan distribusi data yang besar dan jauh dari nilai rata-ratanya. serta Standar deviasi disebut juga simpangan baku, Standar deviasi merupakan ukuran dispersi yang paling banyak dipakai.

Pada tahap awal, setelah angket uji coba dianalisis, kemudian angket tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol sebagai *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Kemudian nilai *pre-test* tersebut dicari modus, median, mean, maksimum dan minimum, variansi, serta standar deviasi (SD).<sup>69</sup>

#### b. Analisis Prasarat

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 147-148

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada di dalam sebaran normal. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.<sup>70</sup> Pada *pre-test* penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov*, karena uji ini digunakan pada sampel diatas 50. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- $H_0$  : nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal
- $H_a$  : nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  nilai residual berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah beberapa varians dalam populasi adalah sama atau tidak, dengan kata lain homogenitas berarti himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri khas atau karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan untuk memberi keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Pada pengujian *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan *homogeneity of variance* dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 30*. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Wayan Widana, Putu Lia Mulia, *Uji Persyaratan Analisis*, (Sukodono, Lumajang: Klik Media,2020), 31.

- Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

### c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji T-Tes. Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang di tetapkan diterima atau ditolak.<sup>58</sup> Uji hipotesis pada penelitian *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol yaitu untuk mengetahui adakah persamanaa rata-rata nilai dari kedua kelas tersebut, maka digunakan *indepenten sample t-test*. Kemudian dianalisis dengan taraf signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Yang berarti ada perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa.

- b) Nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Yang berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa.

## 2. Analisis Data Akhir

Analisis data tahap akhir menggunakan *post-test*. Kegiatan *post-test* merupakan pemberian angket setelah diberi perlakuan. Agar dapat diketahui motivasi belajar masing-masing kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi model pembelajaran yang berbeda. Analisis tahap akhir ini menggunakan metode analisis yang sama. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut.

### a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif tahap akhir ini sama seperti analisis tahap awal. Pada tahap akhir, setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol maka diberikan *post-test*. Kemudian hasil angket motivasi belajar siswa pada tahap *post-test* kemudian dicari. Kemudian nilai *pre-test* tersebut dicari modus, median, mean, maksimum dan minimum, variansi, serta standar deviasi (SD).

## b. Analisis Prasarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada di dalam sebaran norma. Pengujian pada *Post-test* kelas eksperimen dan kontrol ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada program SPSS 30 dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini kriteria pengujian normalitas.

- $H_0$  : nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal
- $H_a$  : nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  nilai residual berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah beberapa varians dalam populasi adalah sama atau tidak. Pengujian *Post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan *homogeneity of variance* dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 30. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

- Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

### c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji hipotesis pada penelitian menggunakan perbedaan rata-rata *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan dari dua data yang tidak berpasangan dengan maksud dua kelas yang berasal dari subyek yang berbeda. persamaan rata-rata nilai dari kedua kelas tersebut, maka digunakan *independent sample t-test*. Kemudian dianalisis dengan taraf signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti ada perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa.
- b) Nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa maka dapat ditentukan dengan mencari perbedaan rata-rata nilai dari dua kelompok yang berpasangan. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang saling berpasangan. Untuk mengujinya akan dilakukan dengan menggunakan uji t-test berpasangan (*paired sample t-test*) dengan menggunakan SPSS IBM 30. Adapun pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Market Place Activity* memberikan pengaruh pada motivasi belajar PAIBP siswa
- 2) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran *Market Place Activity* tidak memberikan pengaruh pada motivasi belajar PAIBP siswa.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMKN 3 Jember, Jl.dr. Subandi No. 31, Kelurahan Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur. Kode pos 68118. Sekolah ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Pariwisata yang berada di Jember, Jawa Timur. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) pada tahun 1969. Pada tahun pelajaran 1976 berganti nama menjadi SMKK. Pada tahun pelajaran 1997 berganti nama menjadi SMK Negeri 3 Jember hingga sekarang.

Sejak saat itu pergantian Kepala Sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- Tahun 1968 dipimpin oleh Ibu Marianah
- Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Dasuki
- Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Ir. Holidin
- Tahun 1999 dipimpin oleh Ibu Wiwiek Sukendah, S.Pd.
- Tahun 2005 dipimpin oleh Bapak Kustanto, S.Pd.
- Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. Furqon Adi Sucipto, MM.
- Tahun 2010 dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Irianto, M.Si.
- Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Suprihartono, S.Pd.
- Tahun 2017 dipimpin oleh Bapak Agus Budiarto, S.P., M.Pd.
- Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Suprihartono, S.Pd., M.M.
- Tahun 2022 dipimpin oleh Ibu Hj. Rahmah Hidanah, S.Pd., M.Si. hingga sekarang.

#### Visi

Terwujudnya lulusan yang Religius, Cerdas, Berprestasi, Kreatif dan berdaya saing tinggi.

### **Misi**

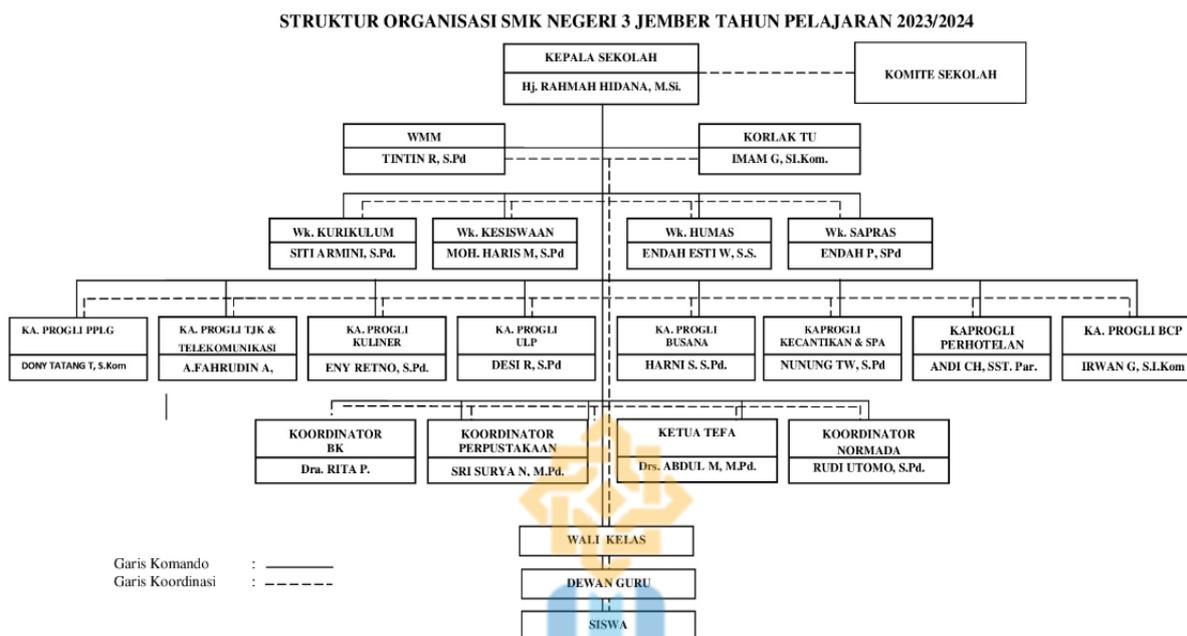
- Mengintegrasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam pembelajaran.
- Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi Pendidik dan tenaga kependidikan.
- Menambah Jumlah Guru Umum dan Kejuruan.
- Menambah sarana dan prasarana sekolah.
- Meningkatkan Link and Match dengan Industri.
- Membimbing dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai Lomba Akademik dan Non Akademik.
- Mengoptimalisasi kegiatan ekstrakurikuler melalui kerjasama dengan lembaga atau tenaga professional.
- Meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan akademik dan non akademik.
- Menyelenggarakan Project P5 secara berkelanjutan.

### **Tujuan**

- Membekali peserta didik dengan nilai nilai religius.
- Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Memenuhi Tenaga Pendidik sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Memberikan Fasilitas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran.
- Menyelaraskan Kompetensi Peserta Didik dengan Industri.
- Meningkatkan keterserapan lulusan oleh industri.
- Mengukur tingkat kemampuan siswa melalui kompetisi.
- Mengoptimalkan Pengembangan Diri peserta didik.
- Memperkuat Karakter Profil Pelajar Pancasila.

## Struktur Organisasi

Gambar 4.1



### Komite Sekolah

- Ketua: Ir. Sugeng
- Sekretaris: Sulastri
- Bendahara: Sariyatin
- Anggota :

1. Wahyu Nuraeni

2. Endang Sumiyati

3. Wiwit

Pada obyek penelitian terfokus kepada motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Kuliner 3 pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Kuliner 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKN 3 Jember selama tahun pelajaran 2024/2025. Motivasi belajar siswa didefinisikan sebagai dorongan atau kemauan yang dimiliki siswa untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Motivasi ini mencakup aspek-aspek seperti minat, keinginan untuk mencapai prestasi, dan upaya yang dilakukan siswa dalam belajar. Sebagai salah satu aspek mendapatkan hasil belajar yang optimal, motivasi belajar dapat bermakna kemauan atau keinginan siswa untuk belajar dan memahami materi pembelajaran dengan baik yang berasal dari dalam maupun luar. Motivasi ini mencakup aspek-aspek seperti minat siswa, motivasi belajar, dan usaha belajar.

## B. Penyajian Data

### 1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan pada sample sebelum sample mendapatkan sebuah perlakuan. Analisis data awal digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre-test* dengan menggunakan angket yang sebelumnya telah di uji cobakan kepada kelompok uji coba yang sudah di analisis valid atau tidaknya instrumen penelitian tersebut. Analisis pada tahap awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk kesamaan dua rata-rata. Berikut ini adalah penjabaran pada analisis data awal:

#### a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk melihat deskripsi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk penjian data melalui perhitungan modus, median, mean, maksimum dan minimum, variansi, serta standar deviasi (SD). Untuk menghitung analisis deskriptif data *pre-test* ini menggunakan bantuan SPSS pada pengujian *Descriptive statistic*. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif :

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif Data Awal**

	<b>Pretes Kelas Eksperimen X Kuliner 3</b>	<b>Pretes kelas Kontrol X Kuliner 1</b>
Mean	91.03	92.09
Median	89	92
Modus	88	95
Maksimum	110	108
Minimum	83	80
Viariansi	29.399	35.460
Standar Deviasi	5.422	5.955

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai yang diperoleh dari hasil responden tersebut pada *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol terlihat sangat berbeda. secara presentase *pre-test* nilai mean yang didapat kelas eksperimen sebesar 91.03 dengan nilai maksimum sebesar 110 dan nilai minum 83. Sedangkan kelas kontrol nilai mean sebesar 92.09, dan kelas nilai maksimum kelas kontrol 108. Nilai minimum kelas kontrol sebesar 80.

## 2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir pada tahap akhir dilakukan setelah sampel mendapatkan perlakuan. Analisis data akhir digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh

menggunakan post-test. *Post-test* merupakan hasil dari angket motivasi belajar setelah sampel mendapatkan perlakuan, kelas Eksperimen berupa model pembelajaran *market place activity* dan kelas kontrol berupa model pembelajaran konvensional. Analisis data akhir juga meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk perbedaan rata-rata. Berikut ini adalah penjabaran pada analisis data akhir:

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk melihat deskripsi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Untuk menghitung analisis deskriptif data *Post-test* ini menggunakan bantuan SPSS pada pengujian *Descriptive statistic*. Berikut ini merupakan hasil analisis deskriptif :

**Tabel 4.2**  
**Analisis Deskriptif Data Akhir**

	<b>Postest kelas Eksperimen X Kuliner 3</b>	<b>Postes kelas Kontrol X Kuliner 1</b>
Mean	90.39	86.64
Median	90	85
Modus	87	85
Maksimum	105	95
Minimum	82	76
Variansi	21.787	21.037
Standar Deviasi	4.668	4.587

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 90.39, nilai maksimum 105 dan minimum sebesar 82 sedangkan kelas kontrol sebesar 86.64, nilai maksimum sebesar 95 dan nilai minimum sebesar 76. Dapat disimpulkan dari kedua kelas tersebut nilai yang didapat berbeda, nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai kelas kontrol sehingga motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan meningkat.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Prasyarat

##### a) Tahap Awal

##### 1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak . Sampel yang digunakan untuk penelitian kali ini adalah 69 maka akan digunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel, Berikut ini adalah hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Awal**

Tests Of Normality				
Jenis Varaibel	Kelas	Kolmogorov Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	.140	36	.071

	Kelas Kontrol	.112	33	.200
<p>a. Test distribusi is Normal.</p> <p>b. calculated from data.</p> <p>c. lilliefors significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>				

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh sig. Sebesar 0,071 dan kelas kontrol 0,200 yang berarti nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka uji normalitas pada kelas eksperimen  $0,071 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada data awal berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji persyaratan dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah beberapa varians dalam populasi adalah sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini digunakan untuk menentukan hasil *pre-test* nilai kelas eksperimen dan kontrol memiliki kondisi yang sama atau tidak. Pada pengujian kali ini menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS. Berikut ini adalah tabel hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Awal**

**Test of Homogeneity of variances**

		Levene statistic	df1	df2	Sig.
Hasil motivasi belajar	Based on mean	1.482	14	48	.154
	Based on median	1.081	14	48	.398
	Based on median and with adjusted df	1.081	14	26.261	.416
	Based on trimmed mean	1.424	14	48	.179

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari hasil uji homogenitas data awal *homogeneity of variance* pada tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai pada taraf signifikansi 0,154 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 yaitu  $0,154 > 0,05$  yang artinya nilai pada data *Pret-test* tersebut lebih besar dari signifikansi 5% sehingga data tersebut berdistribusi bersifat homogen.

## b) Analisis Prasyarat Tahap Akhir

### 1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

menggunakan *kolmogorov-smirnov* yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data Akhir**

Tests Of Normality				
Jenis Varaibel	Kelas	Kolmogorov Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	.106	33	.200
	Kelas Kontrol	.147	33	.066
a. Test distribusi is Normal. b. calculated from data. c. lilliefors significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber : data yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh sig. Sebesar 0,200 dan kelas kontrol 0,066 yang berarti nilai data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka uji normalitas pada kelas eksperimen  $0,200 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,066 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada data awal berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk menentukan hasil *post-test* nilai kelas eksperimen dan kontrol memiliki kondisi yang sama atau tidak. Pada pengujian kali ini menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS. Berikut ini adalah tabel hasil Uji Homogenitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Akhir**

Test of Homogeneity of variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
Hasil motivasi belajar	Based on mean	.222	1	67	.639
	Based on median	.201	1	67	.655
	Based on median and with adjusted Df	.201	1	66.116	.655
	Based on trimmed mean	.165	1	67	.686

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari hasil uji homogenitas data akhir *homogeneity of variance* pada tabel 4.6 tersebut, diperoleh nilai pada taraf signifikansi 0,639 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 yaitu  $0,639 > 0,05$  yang



						)		ence		
Hasil motivasi belajar siswa	Eq	9.425	.003	1	67	.051	2.313	1.166	-.015	4.641
	ual			.						
	var			9						
	ian			8						
	ce			3						
	s									
	ass									
	um									
	ed									
	a	Eq			1	51.	.058	2.313	1.191	-.078
	ual			9	019					
	var			.						
	ian			4						
	ce			2						
	s									
	not									
	ass									
	um									
	ed									

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil dari hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* di atas, dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) pada *equal variances assumed* pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,051. Dengan Dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut lebih besar

dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji hipotesis adalah  $0,051 > 0,05$  yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *pre-test* motivasi belajar siswa PAIBP pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b) Hipotesis Tahap Akhir

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbedaan rata-rata *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua data yang tidak berpasangan dengan maksud kedua kelas berasal dari subyek yang berbeda. maka digunakan uji *independent sample t-test*. Berikut ini hasil dari *independent sample t-test* tersebut disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis Data Akhir**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval		
								Lower	Upper	
Equal Variances	.222	.639	6.107	67	.001	6.449	1.056	8.557	4.342	

hasil motivasi belajar siswa	Assum									
	Equal		6.1	66.8	.001	6.449	1.049	8.544	4.355	
	Vari		46	03						
	ance									
	s									

Sumber : Data yang diolah, 2024

Hasil dari hipotesis menggunakan *independent sample t-test* di atas, dengan taraf dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) pada *equal variances assumed* pada *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,001. Dengan Dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga uji hipotesis adalah  $0,001 < 0,05$  yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *post-test* motivasi belajar siswa PAIBP pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkan model pembelajaran *Market Place Activity*.

#### D. Pembahasan

Penelitian dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Market Place Activity* terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan kuliner 3 pada pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah menengah kejuruan negeri 3 jember tahun pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas yaitu model Pembelajaran Model *Market Place Activity* dan variabel terikat yaitu motivasi belajar.

Model Pembelajaran *Market Place Activity* adalah sebuah metode yang berbasis *active learning* yaitu sebuah pembelajaran aktif yang mengimplementasikan gaya belajar aktif dan inovatif serta kreatif yang efektif dan menyenangkan (PAIKEM).<sup>71</sup> Metode pembelajaran ini dapat dikenali dengan ciri-ciri bahwa “peserta didik aktif mencari dan mengumpulkan pengetahuan dari satu kelompok ke kelompok lain dengan istilah saling belanja atau jual beli pengetahuan”.<sup>72</sup> Oleh sebab itu, metode ini disebut juga dengan *cooperative learning*, karena untuk merealisasikan metode pembelajaran ini diperlukan kekompakan yakni kerja sama di antara peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) ini dilakukan dalam bentuk berkelompok dimana terdapat kelompok yang memiliki informasi untuk dijual ke kelompok lain dan terdapat kelompok pembeli informasi. Informasi yang dijual belikan oleh antar kelompok tersebut merupakan materi pelajaran yang diampu pada saat itu.

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu bertindak atau berbuat. Motivasi ini sebagai daya penggerak dari dalam diri individu dengan maksud mencapai kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>62</sup> Dalam Al-Qur’an sudah dijelaskan dalam surah Ar-rad ayat 11 dimana manusia selalu memiliki kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik, dengan adanya motivasi belajar ini siswa dapat terbantu untuk mendapatkan prestasi yang baik. Sehingga motivasi belajar merupakan suatu daya tarik yang timbul karena adanya tujuan untuk mengubah tingkah laku menjadi lebih baik secara stimulus dan respon saling bergantung. Selain itu dalam Al-Qur’an juga sudah dijelaskan dalam surat Al- Mujadalah ayat 11 bahwa sebagai umat islam baik laki-laki maupun perempuan kita harus harus selalu belajar dengan baik dan melanjutkan pendidikannya.

---

<sup>71</sup> Malihah, I., & Ihsan, M. N, “Pengembangan Metode *Market Place* dalam Pembelajaran PAI,” 56– 70.

<sup>72</sup> Irwan, “Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Viii Smpn 3 Lembang Kab. Pinrang,” 54.

karena derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. sehingga sebagai umat islam maka kita harus menuntut ilmu dan dapat berubah lebih baik. dengan adanya motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan lebih mudah dalam menerima kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan dapat meningkatkan prestasi dan tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian indikator untuk mengukur motivasi belajar diantaranya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya sebuah penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari indikator tersebut nantinya digunakan untuk membuat kuesioner penelitian.

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui apakah model Pembelajaran *Market Place Activity* ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Kuliner Pelajaran PAIBP materi berilmu dan beramal. Kemudian pada penelitian ini mengambil sample yaitu kelas eksperimen (X Kuliner 3) yang diberi perlakuan kegiatan model pembelajaran *Market Place Activity* dan kelas kontrol (X Kuliner 1) dengan model pembelajaran konvensional. Maka dengan adanya perbedaan perlakuan tersebut dapat diketahui ada perbedaan atau tidak terhadap motivasi belajar siswa kelas X Kuliner

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrumen penelitian agar instrumen penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian tahap selanjutnya. Uji coba ini berupa Angket dengan jumlah 40 soal pertanyaan, yang kemudian diberikan kepada siswa dengan jumlah 36 siswa. Pengujian ini berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah pengujian tersebut selesai, terdapat 8 soal tidak valid dan 32 valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang dikategorikan sudah valid dan reliabel, kemudian diberikan kepada sampel penelitian sebelum diberi perlakuan, berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebagai data tahap awal. Tujuan ini untuk mengetahui persamaan rata-rata kedua kelas tersebut. Setelah data awal terkumpul maka dilanjutkan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis data tahap awal. Pada uji normalitas dengan signifikansi 5% diperoleh nilai *pre-test* kelas Eksperimen  $0,347 > 0,05$  dan kontrol sebesar  $0,752 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya perhitungan pada uji homogenitas pada *based on mean* diperoleh nilai kelas eksperimen  $0,154 < 0,05$  yang berarti data bersifat homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai sig. (2- tailed)  $0,051 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *pre-test* motivasi belajar siswa.

Kemudian kegiatan pembelajaran dilakukan setelah diperoleh persamaan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, karena kedua kelas tersebut dinyatakan tidak homogen. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Market Place Activity* pada materi berilmu dan beramal, dan kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional pada materi yang sama. Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan maka untuk mengukur motivasi belajar siswa maka masing-masing kelas mengerjakan *posttest* sebagai data akhir dalam penelitian. Hasil data akhir ini nantinya akan dijadikan sebagai pedoman untuk uji hipotesis.

Pada pengujian akhir ini, untuk mengukur perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengukur perbedaan rata-rata kedua kelas ini, maka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas pada *post-test* diperoleh nilai sebesar  $0,200 > 0,05$  untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

dengan nilai  $0,066 > 0,05$  sehingga hasil data dikatakan normal. Kemudian uji homogenitas pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *based on mean* didapat nilai  $0,639 > 0,05$  sehingga data dikatakan homogen.

Hasil uji hipotesis pada *post-test* dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* lebih baik dari pada penerapan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi ilmu dan amal kelas X Jurusan Kuliner SMK Negeri 3 Jember.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Market Place Activity* terhadap motivasi belajar siswa X Jurusan Kuliner SMKN 3 Jember pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditemukan perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Market Place Activity* (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Pernyataan ini didukung dengan hasil yang diperoleh pada uji *independent sample t-test* pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol sehingga diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat diartikan terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil uji tersebut yang terdapat perbedaan, maka penerapan model pembelajaran *Market Place Activity* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **B. Saran-Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Jember. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat mengadakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, inovatif serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

##### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan ke dalam kegiatan pembelajaran siswa SMK Negeri 3 Jember, dan dapat menambah wawasan serta guru dapat mengembangkan ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat memotivasi belajar

siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **3. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Serta hasil pembelajaran akan lebih baik dari pada metode sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar, Prabu, Mangkunegara. *Manajemen Sumberdaya Manusia perusahaan*. Bandung: Rosda. 2017.
- Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Ach, Muhaimin. *Pendidikan Agama Islam Di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Sumenep*. Masters thesis, IAIN Madura. 2021.  
<http://etheses.iainmadura.ac.id/754/>
- Acun Kardianawati, Hanny Haryanto, and Umi Rosyidah. “*Implementasi Konsep Appreciative Inquiry Dalam Model Gamifikasi Pada E-Marketplace*,” in *Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI)* vol. 1. 2016.  
<https://sriti.akakom.ac.id/prosiding/IMPLEMENTASI%20KONSEP%20APPRECIATIVE%20INQUIRY%20DALAM%20MODEL%20GAMIFIKASI%20PADA%20E-MARKETPLACE.pdf>
- Afifah, Ifa Nur, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan. *Pengaruh Model Market Place Activity (MPA) Berbantuan Poster Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD IT At-Taufiq Al-Islamy Pada Tema 6 Subtema 1 Muatan IPA*. Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar 3, no. 1, 2020,93–106. <http://dx.doi.org/10.33603/.v3i1.3278>.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Azra, A. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2002.

B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Cahyono, Dedi Dwi, dkk. *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar*. *Jurnal Tadjid pemikiran keislaman dan kemanusiaan*. Vol. 6, No. 1. 42-43. 2022.

Cattaneo, Kelsey Hood, "Telling active learning pedagogies apart: From theory to practice," *Journal of New Approaches in Educational Research*, 6.2, 2017, 144–52. <<https://doi.org/10.7821/naer.2017.7.237>>

Darajah, St. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Market Place Activity Pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta*.*l Jurnal Pendidikan Madrasah 4*, no. 2. 2019.

Djarwo, Catur Fathonah. *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura*. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. Vol. 7, No. 1, 2. 2022

Haidir Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana. 2019.

- Ifa Nur Afifah, *Pengaruh Model Market Place Activity (Mpa) Berbantuan Poster Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd It At-Taufiq Al-Islamy Pada Tema 6 Subtema 1 Muatan IPA..* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. 2020. <https://repository.umtas.ac.id/217/>
- Irwan, I. *Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Berbantuan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas Viii Smpn 3 Lembang Kab. Pinrang. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (1). 2017. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v15i1.560>
- Ismah Fadilatul. *Pengelolaan Kelas*. Balikpapan: STAIBalikpapan. 2016. <https://digilib.iainkendari.ac.id/2326/3/BAB%202.pdf>
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV. 2016.
- Kamus Pusat Bahasa, *KAMUS BAHASA INDONESIA* (Jakarta: PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008)
- Kelsey Hood Cattaneo, “*Telling active learning pedagogies apart: From theory to practice,*” *Journal of New Approaches in Educational Research*, 6.2. 2017. 144–52 <<https://doi.org/10.7821/naer.2017.7.237>>.
- Malihah, I., & Ihsan, M. N. *Pengembangan Metode Market Place dalam Pembelajaran PAI. Athulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1), 2020 56–70. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.8193>

Mardeli. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Noerfikri. Offset. 2015.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2005

Miftah, Achmad. "Penerapan Metode Market Place Activity Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ketentuan Berbusana Muslim," Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2. 2022.

Muhammedi dkk, *Psikologi Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017)

Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013

Nurwandi, Khoiri. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi*, Jambi. 2020

Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistic Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017

Risyda Aini Khoerunnisa N, Fathurrohman, and Zaenal Arifin, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 5, no. 2 (2021)

Rukminingsih, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Penelitian kualitatif*,

*penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Erhaka Art. 2020

Rusydi Ananda, dan Fitri Hayati, *Variabel belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan : Penerbit CV. Puskra Mitra Jaya, 2020)

S A Azis, M Ulviani, and S Faridah, “*Kajian Agama Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburahman El Shirazy Dan Hubungannya Kepada Penerimaan Siswa Di SMK 6 Makassar,*” *Journal of Education Research* 4, no. 2 (2023)

Sanaky, Musrifah Mardiani, dkk, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah, Jurnal Simetrik*. Vol 11, No. 1. 433-434. 2021

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pres. 2009)

Setyosari, Punaji. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta : Kencana, 2016.

Shinta Cornelia et al., “*Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah & Madrasah Aliyah Di SMK Lingua Prima Indralaya,*” no. 3. 2024

Siregar, S. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Prenadamedia Group: Jakarta. 2012

Sobry M. Sutikno dan Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica. 2020.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yayasan PeNA: Banda Aceh. 2017.

Sulaiman W.,1. Sulaiman Islamil. “*Implementasi Model Pembelajaran Market Place Activity Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*” (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aceh Tamiang), *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 12/NO: 01 (Februari 2023). <https://www.collegesidekick.com/study-docs/5909661>

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2019

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER*, (Jember: UIN KHAS Jember Press. 2020.

Widana, Wayan, Putu Lia Mulia. *Uji Persyaratan Analisis*. Sukodono, Lumajang: Klik Media. 2020

Yusup, Febrianawati Yusup. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.7 No.1. 19. 2018

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press. 2004.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pernyataan Keaslian Tulisan

##### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Zayyinul Hikam  
NIM : 204101010079  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X KULINER 3 PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya ilmiah yang dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 13 November 2024

  
  
Zayyinul Hikam  
204101010079

## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efektivitas Model Pembelajaran <i>Market Place Activity</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Market Place Activity</i></li> <li>Motivasi Belajar Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dorongan Internal</li> <li>Dorongan Eksternal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya hasrat dan keinginan berhasil,</li> <li>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li> <li>Adanya harapan dan cita-cita masa depan,</li> <li>Adanya sebuah penghargaan dalam belajar,</li> <li>Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,</li> <li>Adanya lingkungan belajar yang kondusif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Data primer Dalam penelitian ini didapat dari hasil sebaran angket</li> <li>Data sekunder. Pada penelitian ini hasil data sekunder berasal dari observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif</li> <li>Metode pengumpulan data dengan penyebaran angket, observasi dan dokumentasi</li> </ol>	Adakah Perbedaan Motivasi Belajar siswa setelah dibelajarkan dengan Model <i>Market Place Activity</i> Kelas X Jurusan Kuliner Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

## Lampiran 3

## Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Total
			(+)	(-)	
1	2	3	4		6
Dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku	Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3, 5	4	5
		2. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	11,13,14,15	12	5
		3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6,8,10	7,9	5
	Dorongan eksternal	4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21,22,24,26	23,25	6
		5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	27,28,29,30	31,32	6
		6. Adanya penghargaan dalam belajar	16,17,19,20	18	5
Total			23	9	32

## Lampiran 4

## Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar

**Angket Motivasi Belajar Siswa**

Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :

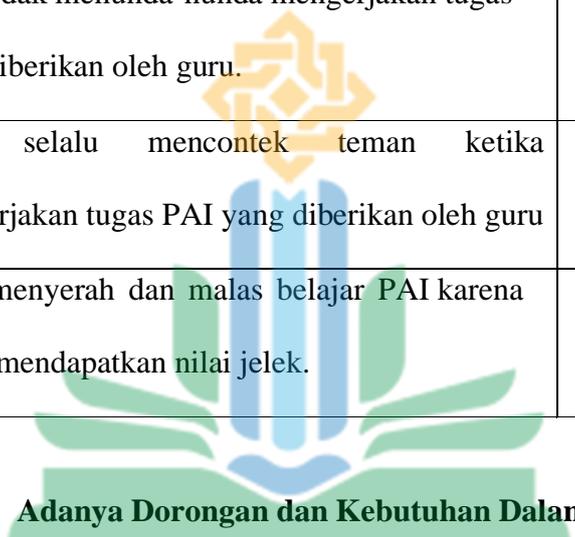
**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas dengan benar dan lengkap.
2. Baca dan cermatilah setiap pertanyaan yang tersedia !
3. Berilah jawaban dengan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.
4. Tidak diperbolehkan melihat jawaban temannya.

Berikut ini adalah pedoman yang digunakan untuk memilih jawaban yang tepat!

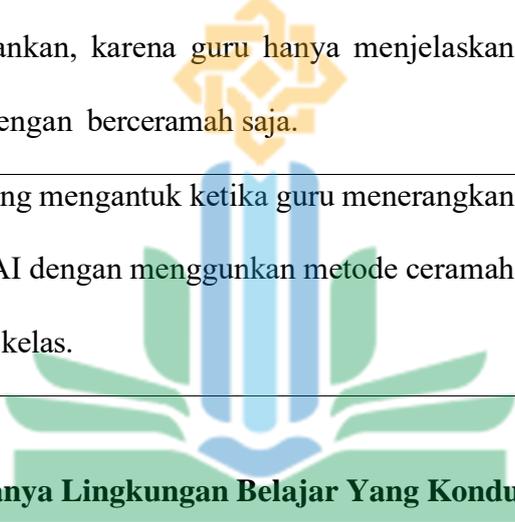
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil</b>					
1.	Saya membaca dan memahami materi PAI yang				

	akan dipelajari				
2.	Saya belajar PAI dengan giat agar mendapatkan nilai yang memuaskan				
3.	Saya mencoba berkonsentrasi di kelas agar dapat dengan mudah memahami materi PAI				
4.	Saya selalu mencoba berulang kali ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar PAI				
5.	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya selalu mencontek teman ketika mengerjakan tugas PAI yang diberikan oleh guru				
7.	Saya menyerah dan malas belajar PAI karena selalu mendapatkan nilai jelek.				
 <p><b>Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar</b></p>					
8.	Saya memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
9.	Saya selalu bertanya kepada guru apabila ada materi PAI yang belum dipahami.				
10.	Saya malas mencari informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI.				
11.	Saya selalu membuat catatan materi pelajaran PAI agar dapat dibaca kembali.				

12.	Saya malas mencoba memahami materi PAI yang saya anggap sulit.				
13.	Saya merasa rugi ketika saya tidak mengikuti pelajaran PAI.				
14.	Saya berusaha belajar tentang materi PAI yang belum saya pahami.				
<b>Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan</b>					
15.	Saya ingin mendapatkan nilai PAI yang lebih baik dari teman-teman lainnya.				
16.	Saya belajar dengan teratur di luar jam sekolah.				
17.	Saya lebih senang membaca buku di perpustakaan saat ada waktu luang atau jam kosong.				
18.	Saya lebih senang mengobrol di kantin saat ada waktu luang atau jam kosong.				
19.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari nilai PAI yang sudah didapat.				
20.	Ketika di rumah saya lebih antusias bermain gadget dan bermain Bersama teman dari pada belajar mengulang materi.				
21.	Saya bertekad untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.				

<b>Adanya Sebuah Penghargaan Dalam Belajar</b>				
22.	Saya rajin belajar hanya karena mengharapkan hadiah.			
23.	Saya dipuji oleh guru ketika saya bisa menjawab pertanyaan.			
24.	Saya termotivasi belajar PAI jika guru menawarkan hadiah berupa nilai tambahan ketika saya dapat menjawab pertanyaan.			
25.	Saya bangga jika saya dipuji oleh guru karena aktif bertanya di kelas.			
26.	saya selalu mendapatkan penghargaan dari orang tua ketika saya memperoleh hasil belajar yang baik.			
27.	Saya merasa bangga ketika teman-teman saya memuji saya karena mendapatkan nilai yang bagus.			
<b>Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Pembelajaran</b>				
28.	Saya senang belajar PAI karena guru mengajar dengan berbagai model pembelajaran yang menarik yakni pembelajaran model active learning			
29.	Saya senang jika guru mengajak siswa bermain sambil belajar.			

30.	Saya menganggap belajar PAI itu penting untuk dipelajari karena sebagai bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari				
31.	Saya menganggap belajar PAI itu tidak terlalu penting				
32.	Saya mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi dengan teman.				
33.	Menurut Saya kegiatan belajar PAI di kelas membosankan, karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.				
34.	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi PAI dengan menggunakan metode ceramah di depan kelas.				
 <b>Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif</b>					
35.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
36.	Saya merasa nyaman belajar di kelas dari pada di luar kelas.				
37.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang terbaik				
38.	Saya selalu meluangkan waktu di rumah untuk mereview kembali materi PAI yang saya pelajari				

	di kelas.				
39.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena itu merupakan kewajiban saya.				
40.	Saya dapat belajar dengan baik jika teman-teman saya tidak berisik di kelas.				



## Lampiran 5

## Panduan Nilai R tabel product Moment sig 5% dan 1%

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

## Lampiran 6

Hasil Pengujian  
Uji Reliabilitas Angket Instrumen

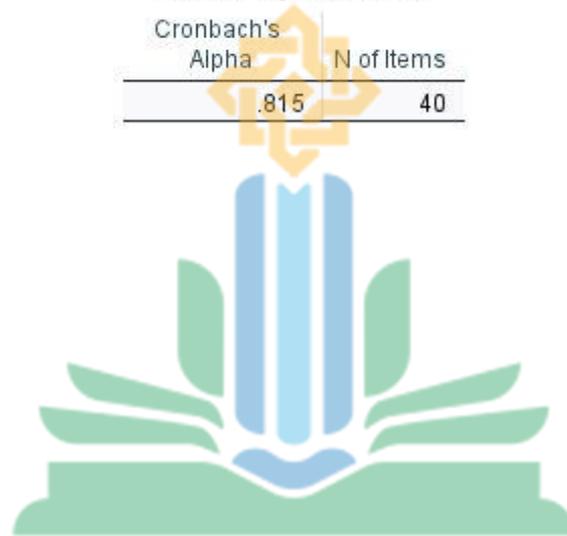
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Uji Analisis Deskriptif Pretest

**Statistics**

		PreTest Eksperimen	PreTest Kontrol
N	Valid	36	33
	Missing	0	3
Mean		91.03	92.09
Std. Error of Mean		.904	1.037
Median		89.00	92.00
Mode		88	95
Std. Deviation		5.422	5.955
Variance		29.399	35.460
Skewness		1.700	.291
Std. Error of Skewness		.393	.409
Kurtosis		4.154	.242
Std. Error of Kurtosis		.768	.798
Range		27	28
Minimum		83	80
Maximum		110	108

### Uji Normalitas Pretest

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	PretestKontrol	.112	33	.200*	.979	33	.752
	Pretest Eksperimen	.140	36	.071	.967	36	.347

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Homogenitas Pretest

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

	Levene		df1	df2	Sig.
	Statistic				
Based on Mean	1.482	14	48	.154	
Based on Median	1.081	14	48	.398	
Based on Median and with adjusted df	1.081	14	26.261	.416	
Based on trimmed mean	1.424	14	48	.179	

### Uji Hipotesis Pretest

**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	9.425	.003	1.983	67	.026	.051	2.313	1.166	-.015	4.641
	Equal variances not assumed			1.942	51.019	.029	.058	2.313	1.191	-.078	4.705

## Uji Analisis Deskriptif Postest

## Statistics

	PosTest Kontrol		PosTest Eksperimen
	Valid	Missing	
N	36	0	36
Mean	84.64		90.39
Std. Error of Mean	.764		.778
Median	85.00		90.00
Mode	85		87
Std. Deviation	4.587		4.668
Variance	21.037		21.787
Range	19		23
Minimum	76		82
Maximum	95		105

## Uji Normalitas Postest

## Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar PostTest Kelas Kontrol	.184	33	.006	.960	33	.254
Minat Belajar PostTest Kelas Eksperimen	.143	36	.061	.922	36	.014

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas Postest

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.222	1	67	.639
Based on Median	.201	1	67	.655
Based on Median and with adjusted df	.201	1	66.116	.655
Based on trimmed mean	.165	1	67	.686

## Uji Hipotesis Postest

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	.222	.639	-6.107	67	<.001	<.001	-6.449	1.056	-8.557	-4.342
	Equal variances not assumed			-6.146	66.803	<.001	<.001	-6.449	1.049	-8.544	-4.355

Lampiran 7

Data Tabulasi Perolehan Angket Pretest Eksperimen

Nomor Absen	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total
1	3	4	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	91	
2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	86
3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	90	
4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	88
5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	94
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	85	
7	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	93	
8	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	90
9	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88
10	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	4	1	3	1	1	4	91
11	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	3	88
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	88
14	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	92
15	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	95
16	3	4	3	3	1	1	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	1	3	3	1	4	1	2	3	2	4	1	4	1	1	3	80	
17	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	4	96	
18	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	91	
19	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	1	3	2	2	2	87
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	88
21	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	85
22	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	92
23	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	88
24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	83	
25	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	91	
26	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	1	2	3	88
27	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	92
28	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	95
29	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	89
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	89
31	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	96
32	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	92	
33	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	93	
34	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	89
35	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	90	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	91	

Data Tabulasi Perolehan Angket Postest Eksperimen

Nomor Absen	umi	nar	mar	dar	asay	AI	nger	erjak	mas	oabili	ri pel	mi may	ti mat	yang	tera	ustant	in	eh hap	pai la	karka	sa	leh gg	tu	menr	de	gajah	ri ka	jar P	at ke	ri	Pun	da	jar d	Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total	
1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	2	3	3	92		
2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	95		
4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	89	
5	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	103	
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87	
7	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	98	
8	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	112	
9	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90		
10	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	108	
11	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	89	
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90	
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	90	
14	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	95	
15	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	89	
16	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	1	4	4	1	1	4	1	2	4	2	4	1	4	1	4	3	92	
17	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	90	
18	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95		
19	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	91	
20	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	96	
21	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	93	
22	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94	
23	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	95	
24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	85	
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	86	
26	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	1	3	3	94	
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	86	
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	91	
29	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	92	
30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
31	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	91	
32	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	94	
33	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94		
34	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	91		
35	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	95	

Data Tabulasi Perolehan Angket Pretest Kontrol

Nomor Absen	ami	ar mjar d	asa	PAI	lengerjama	sabilri pami	raya	mayan	terustantin	leh hpai	a kala	alah g tua	mar degajari	kaajar bat kteri	Pin dajar di kelas dari	Total																		
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total	
1	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	95		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	86	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	91		
4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3	2	2	89	
5	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	96	
6	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	80	
7	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	95	
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	84	
9	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	1	3	92	
10	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	91	
11	3	4	4	3	1	2	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	1	3	3	1	3	88	
12	3	4	4	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	89	
13	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	97	
14	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	87	
15	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	108	
16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	84	
18	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	101	
19	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	93	
20	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	1	4	3	1	3	97	
21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	85	
22	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	90	
23	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	95	
24	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	2	95	
25	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	88
26	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	1	2	97	
27	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	91	
29	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	95	
30	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	98	
31	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	2	1	3	4	4	1	3	4	2	3	93	
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	85	
33	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	2	100	
35	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	86	
36	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	2	4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	98		

Data Tabulasi Perolehan Angket Postest Kontrol

Nomor Absen	nama	jar	mg	gar	da	kasay	PAI	kn	enge	gerjak	amas	pabil	eri	pel	ami	nsaya	tu	mat	yang	tera	pusta	antin	bleh	hapai	ra	karka	sableh	ng	tua	me	lar	deng	gakri	kar	ajar	Pat	ket	er	Plan	ajar	di kelas	dari	Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total										
1	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	89				
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	84				
3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	85				
4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	85				
5	4	4	4	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	81				
6	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76			
7	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	1	3	4	1	4	4	1	3	1	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	85				
8	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	80				
9	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	86				
10	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	83				
11	3	4	4	2	1	2	1	4	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	1	2	2	2	2	1	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	76				
12	3	4	4	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	3	85					
13	4	4	3	1	2	2	3	4	1	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	85				
14	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	3	1	4	83				
15	4	4	4	2	1	2	1	4	1	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	94				
16	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	78				
18	4	4	4	1	2	2	2	4	2	4	3	1	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	1	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	91				
19	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	87				
20	4	3	4	1	1	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	1	3	4	2	3	1	4	4	1	4	3	1	4	3	1	3	3	1	3	85				
21	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	79			
22	4	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	82			
23	4	4	4	1	1	2	2	4	1	3	2	1	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	83				
24	3	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	1	4	3	1	2	3	1	2	85				
25	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	82				
26	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	1	4	1	4	4	1	4	2	1	4	2	1	2	2	1	2	85				
27	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	85			
29	4	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	89				
30	3	4	3	1	2	2	1	4	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	1	4	84				
31	3	4	4	1	1	2	2	4	2	4	2	1	3	4	3	2	3	4	4	1	2	2	3	1	2	4	4	1	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	85				
32	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	79				
33	4	4	4	1	2	2	3	4	1	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	2	4	1	2	90				
35	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	80				
36	4	4	4	1	4	2	1	4	1	4	4	1	3	3	1	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	84				

## Lampiran 8

## Daftar Hadir Kelas Eksperimen X Kuliner 3

No.	Nama Lengkap
1	Ahdi Ilham Firmansyah
2	Aisyah Nur Safitri
3	Alena Nathania.R
4	Aliya Fitrah Ramadhani
5	Angellina Felicia Sayugo
6	Annisa Nur Agustin
7	Apriliya Putri Sakinah
8	Avrillia Ananta
9	Cantika Selena Agustin
10	Delfita Marshanda R.
11	Devita Restianingsih
12	Dinda Lestari
13	Dwi Intan Permata Sari
14	Fikri Dian Saputra
15	Hasan Dika Al Imami
16	Intan Maulita Putri H.
17	Kheisya Putri Priyono
18	Luviandari
19	Maulana Adinata
20	Much Fikri
21	Muhammad Nabil Azhar
22	Mutiara Cantika Ayu Susanto

23	Nadia Estiningrum
24	Najmil Laili
25	Naura Khalila Dwi Almira
26	Nur Anastasya Tri Andini
27	Rafa Elvina Riyanti
28	Sabrina Basalamah
29	Septiana Ramadhani
30	Shela Yuli Damayanti
31	Siti Aisah
32	Syahrani Zihan Aprilia
33	Talitha Ulfah Kartika
34	Uswatun Hasanah
35	Vira Dwi Ika Saputri
36	Yuni Nur Aini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Daftar Hadir Kelas Kontrol Kuliner 1

No.	Nama Lengkap
1	Silvia Dwi Ayu W
2	Siti Nur Azizah
3	Aliecya Dwi F.
4	Denok Astitining Tyas
5	Ayu Maulida Hasanah
6	Raya Malika Qanitha
7	Muhammad Rijal Baihaqi
8	Aisyah Rofilah
9	Shafrina Dwi Febrianti
10	Lailatul Hasanah
11	Yulian Dinda Dewi
12	Nanda Iffah Lathifah
13	Safitroh Rahmadani
14	Apricia Nayla Tri Andini
15	Anis Sahrus Ningtias
16	Achmad Harun Syaifullah
17	M Alvino Hardiyanto
18	Dian Syafia Asmiranda
19	Fita Syofiana
20	Dita Caesia Isti
21	Mirachel Eka Yulia
22	Nafissatur Romadhoni
23	Nisrina

24	Perlita Shifa Reswara
25	Ahmad Choirul Mufid
26	Helen Icha Desti Yakub
27	Nabila Sahra Rahayu Dewi
28	Arina Manasikana
29	Muhammad Ridho Danang Pamungkas
30	Windi Dwi Aulia Putri
31	Facell Acmad Raygatan
32	Andik Azizah Desi
33	Catur Wirya Putra Irawan



Lampiran 9

Modul Pembelajaran

Kelas Kontrol

# MODUL AJAR

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

OLEH : ZAYYINUL HIKAM

FASE : E (KELAS 10)

ELEMEN : QUR'AN HADIST

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3  
JEMBER**

Jl. Dr.Subandi No.31 Telp./Fax. 0331-484566/488069 Jember  
Website : [www.smkn3jember.sch.id](http://www.smkn3jember.sch.id), Email : [smk3\\_jember@yahoo.co.id](mailto:smk3_jember@yahoo.co.id)

## INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: ZAYYINUL HIKAM
Institusi	: SMK Negeri 3 Jember
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 Jp (135 menit)

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase	: E
Elemen	: Al-Qur'an Hadits
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: <p>Membaca dengan tartil Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>Menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55:33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>Mempresentasikan tentang Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. arRahmān/55: 33, serta Hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi,</p> <p>Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perintah agama, serta membiasakan rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p>

<b>Kata Kunci</b>	:	Al-Qur'an dan Hadis tentang Berpikir kritis dan Mencintai Iptek
<b>Pertanyaan inti</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa berpikir kritis dan semangat mencintai IPTEK sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?</li> <li>2. Bagaimana cara berilmu dan beramal dan semangat mencintai IPTEK dengan benar?</li> <li>3. Apa saja contoh penerapan berpikir kritis dan semangat mencintai IPTEK di kehidupan sehari-hari?</li> </ol>
<b>Kompetensi Awal</b>	:	Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam membaca al-Qur'an dan hadist. Serta memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid.

### PROFIL PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

### SARANA DAN PRA SARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target siswa	:	Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal
Jumlah siswa	:	Maksimum 36 siswa
Ketersediaan materi	:	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit
Moda pembelajaran	:	Tatap muka

<p>Materi Ajar, Alat Dan Bahan :</p>	<p>Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA (Kemdikbud Tahun 2021). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhori-al-huruf/">http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhori-al-huruf/</a></li> <li>▪ <a href="https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/">https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/</a></li> </ul> <p>1. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis</p> <p>2. Perkiraan biaya : Rp. 30.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)</p>
--------------------------------------	--

### Kegiatan pembelajaran utama

Pengaturan siswa:

- Individu

Metode:

- Ceramah

### Asesmen

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok

2. Jenis asesmen:

- Performa (praktik)
- Observasi

### Persiapan pembelajaran : 5 menit

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

### Kegiatan inti pembelajaran

➤ Pendahuluan ( 15 menit )

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan membaca shalawat ashgyil
2. Siswa melakukan tadarus Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191
3. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
4. Guru melakukan review materi pertemuan sebelumnya.
5. Siswa membaca dan menghafal untuk dapat mengidentifikasi tajwid yang ada dalam Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191
6. Guru menjelaskan kepada para siswa bahwa ketepatan membaca dengan tajwid dan makhorijul huruf dengan benar adalah salah satu bagian dari cara menghormati al-Quran.

➤ Kegiatan Pembelajaran Inti ( 105 menit)

1. Guru menceritakan seorang remaja yang alim dan berwawasan luas.
2. Para siswa membaca Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 secara bersama-sama dipimpin oleh guru.
3. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 secara bergiliran dengan metode *talaqqi*, siswa membaca Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 dihadapan guru.
4. Guru memberikan koreksi atau penekanan terhadap bacaan siswa.
5. Secara berpasangan dengan metode *make a match* siswa mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dalam Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191
6. Siswa menghafal Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 dan murajaah kepada guru
7. Siswa menganalisis artikel tentang pentingnya berilmu atau beramal.
8. Siswa mempresentasikan hasil analisisnya tentang artikel berilmu atau beramal di depan kelas

➤ Penutup Pembelajaran ( 10 menit )

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.
2. Guru menjelaskan singkat tugas dan materi untuk minggu depan
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

## Diferensiasi :

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 sesuai dengan bacaan *qira'ah sab'ah* (*qira'ah* yang dinisbahkan kepada tujuh imam qiraat yang terkemuka) dan menguraikan hukum tajwid secara lebih rinci.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar membaca al-Qur'an pada pembelajaran di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar membaca al-Qur'an kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

## Refleksi Guru :

- ✚ Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:
  1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
  2. Kesulitan apa yang dialami?
  3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
  4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
  5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

## Asesmen :

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Kurang	Tidak
1	Apakah sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar dan fasih ?			
2	Apakah kalian rutin membaca al-Qur'an setiap hari ?			
3	Apakah kalian sudah hafal surat - surat pendek dalam al-Qur'an?			

2. Asesmen Formatif ( Selama Proses Pembelajaran) Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

#### A. Asesmen saat *talaqqi*

Asesmen ini dilakukan ketika siswa membaca al-Qur'an secara langsung di hadapan guru.

Rubrik Penilaian Membaca Al-Qur'an:

Pedoman penilaian membaca Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191			
Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
1. Kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an dan hadits 2. Tajwid 3. Makhraj	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dengan lancar</li> <li>Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	100	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dengan lanca</li> <li>Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	90	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	80	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan 11-15 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	70	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	60	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj</li> </ul>	50	
--	--	----	--

B. Asesmen selama proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan, siswa juga dinilai berdasarkan hasil pengamatan saat proses mengidentifikasi tajwid secara berpasangan Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191 secara berpasangan, dengan lembar kerja :

Lembar kerja pengamatan kegiatan mengidentifikasi tajwid secara berpasangan Q.S. Ali-'Imran/3: 190-191

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Aktif	Kerja sama	Disiplin	1	2	3	4
Nilai = skor x 2,5								

### Refleksi Siswa :

Nama Siswa	: .....
Kelas	: .....
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan memint bantuan untuk memahami pelajaran ini?	

4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
--	--

**Daftar pustaka :**

1. Al-Quran dan Terjemahannya, oleh Kementerian Agama RI
2. Kitab Hadits Shahih Bukhari dan Muslim
3. Buku Siswa PAI-BP Kelas X

**Lembar kerja siswa :**

Nama Siswa	: .....	
Kelas	: .....	
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang remaja yang gemar membaca, mahir, dan hafal al Qur'an melalui youtube atau media lain	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang mudah membaca alQur'an dengan fasih dan lancar.</li> <li>2. Apakah ada hubungannya antara dosa dengan kemampuan membaca al-Qur'an?</li> <li>3. Apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk membaca</li> </ol>	

	al-Qur'an dengan fasih dan lancar?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan cara membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

### Bahan Bacaan Siswa :

- <http://pm.unida.gontor.ac.id/hukum-belajar-tajwid-dan-makhorij-al-huruf/>
- <https://simadrasah.com/diagram-catatan-tajwid-lengkap/>

### Bahan Bacaan Guru :

- Kitab Tafsir al-Misbah
- Kitab Hadis Shahih Bukhari Muslim

### Materi Pengayaan Dan Remedial :

**Materi Remedial:**

1. Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
2. Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.
3. Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
  - a) Strategi pembelajaran disederhanakan
  - b) Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
  - c) Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan. Waktu dan program remedial adalah:
    1. Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
    2. Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah CP dalam satu kesatuan.

**Teknik pelaksanaan remedial adalah:**

1. Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
2. Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
3. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%.

**Materi Pengayaan:**

1. Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.

2. Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dan lain-lain
3. Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
4. Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah: Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi. Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

1. Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
2. Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan. Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.



Modul Kelas Eksperimen

# MODUL AJAR

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



OLEH : ZAYYINUL HIKAM  
FASE : E (KELAS 10)  
ELEMEN : AKHLAK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3  
JEMBER**

Jl. Dr.Subandi No.31 Telp./Fax. 0331-484566/488069 Jember  
Website : [www.smkn3jember.sch.id](http://www.smkn3jember.sch.id), Email : [smk3\\_jember@yahoo.co.id](mailto:smk3_jember@yahoo.co.id)

## INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: ZAYYINUL HIKAM
Institusi	: SMK Negeri 3 Jember
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMK
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 Jp (135 menit)

## TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase	: E
Elemen	: AKHLAK
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik dapat menganalisis pentingnya berilmu dan beramal Peserta didik dapat menganalisis fenomena ilmu dan amal di kehidupan masyarakat
Kata Kunci	: <i>Berilmu dan amal</i>
Pertanyaan inti	: 1. Jelaskan pengertian <i>ilmu dan amal</i> ! 2. Jelaskan pentingnya ilmu atau amal! 3. Bagaimana kondisi di Masyarakat terkait ilmu dan amal?
Kompetensi Awal	: Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami <i>ilmu dan amal</i>

## PROFILE PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis

## SARANA DAN PRA SARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya Kertas, Papan Tulis, Buku-buku Bacaan Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target siswa	:	Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular/tipikal
Jumlah siswa	:	Maksimum 36 siswa
Ketersediaan materi	:	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sulit
Moda pembelajaran	:	Tatap muka
Materi Ajar, Alat Dan Bahan	:	<p>1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMK (Kemdikbud Tahun 2021). Dan sumber pembelajaran dari internet diantaranya :</p> <p><a href="https://rumaysho.com/18246-tsalatsatul-ushul-ilmu-sebelum-berkata-dan-beramal.html">https://rumaysho.com/18246-tsalatsatul-ushul-ilmu-sebelum-berkata-dan-beramal.html</a></p> <p>2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis</p> <p>3. Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)</p>

## Kegiatan pembelajaran utama

Pengaturan siswa : Berkelompok (>4 orang)

Metode : *Market Place Activity, Diskusi*

## Asesmen

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok. Jenis asesmen:

- Penilaian sikap (observasi)
- Penilaian pengetahuan (tes tulis)
- Penilaian keterampilan (produk)

### Persiapan pembelajaran : 5 menit

2. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
3. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
4. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

### Kegiatan inti pembelajaran

#### ➤ Pendahuluan ( 15 menit )

1. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melantunkan sholawat asyghil.
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing- masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

#### ➤ Kegiatan Pembelajaran Inti (105 menit)

4. Guru membagi kelompok dalam kelas
5. Guru memberikan permasalahan terkait ilmu dan amal
6. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait ilmu dan amal
7. Siswa mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah sesuai kelompok masing- masing
8. Siswa melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari literatur yang ada menggunakan metode *information serach* untuk menjawab rumusan masalah.
9. Siswa melakukan analisa perbandingan isi masing-masing literatur tersebut.
10. Siswa memulai pembelajaran *Market Place Activity*, yakni saling mempromosikan materinya kemudian menjualnya.

#### ➤ Penutup Pembelajaran ( 10 menit )

11. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.

12. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

### Diferensiasi :

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis perbedaan dan kondisi di masyarakat terkait ilmu dan amal dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali perbedaan dan kondisi di masyarakat terkait ilmu dan amal dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.) pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

### Refleksi Guru :

- ✚ Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:
  6. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
  7. Kesulitan apa yang dialami?
  8. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
  9. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
  10. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

### Asesmen :

3. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Kurang	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait perbedaan dan kondisi di masyarakat terkait ilmu dan amal dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.			
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?			
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode Market Place Activity?			

#### 4. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Asesmen saat *Market Place Activity* (ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode *Market Place Activity*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Aktif	Kerja sama	Disiplin	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
Nilai = skor x 2,5								

#### 5. Asesmen Sumatif

##### A. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

- 1) Ilmu dan amal adalah satu rumus kehidupan yang harus diterapkan selamanya, yang harus digunakan dalam keseharian. Oleh sebab itu perlu dipahami bagaimana cara penggunaannya. Jelaskan cara penggunaan tersebut!
- 2) Orang berilmu belum tentu dapat mengamalkan, pun sebaliknya. Bagaimana konsekuensi yang akan didapatkan jika tidak melakukan keduanya?
- 3) Agama merupakan pokok dari segala alasan mengapa manusia hidup di dunia ini. Oleh karenanya, berilmu adalah salah satu kewajiban sebagai muslim guna islam terjaga eksistensinya. Jelaskan contoh orang berilmu yang baik!
- 4) Masyarakat dengan berbagai macam budayanya yang beragam seringkali kedua kewajiban ini tidak dilakukan. Bagaimana Langkah yang harus dilakukan jika terjadi di lingkungan sekitar?
- 5) Ilmu yang baik adalah ilmu yang diamalkan. Bagaimana cara mengamalkan ilmu yang baik menurut syariat?

No	Pedoman Penskoran	Skor
	Kunci Jawaban	
1		1-4
2		1-4
3		1-4
4		1-4
5		1-4
Skor maksimal		20
Nilai = skor yang diperoleh x 5		

#### B. Asesmen keterampilan

Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi menganalisis kondisi ilmu dan amal di lingkungan Masyarakat kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Contoh rubrik penilaian produk:

Nama kelompok :  
 Anggota :  
 Kelas :  
 Nama produk :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	<b>Tidak baik</b> , ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	<b>Cukup baik</b> , ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

3	<b>Baik</b> , ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	<b>Sangat baik</b> , ada kolaborasi antar semua anggota kelompok,ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
<b>Proses pembuatan</b>	
<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>Tidak baik</b> , ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	<b>Cukup baik</b> , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	<b>Baik</b> , ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	<b>Sangat baik</b> , ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok
<b>Tahap akhir</b>	
<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>Tidak baik</b> , ada produk tetapi belum selesai
2	<b>Cukup baik</b> , ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	<b>Baik</b> , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	<b>Sangat baik</b> , ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil
<b>Petunjuk penskoran:</b>	
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus: Skor perolehan 10 X = ...	

### Refleksi Siswa :

Nama Siswa	: .....
------------	---------

<b>Kelas</b>	: .....	
	<b>Pertanyaan refleksi</b>	<b>Jawaban Refleksi</b>
	5. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
	6. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
	7. Kepada siapa kamu akan memint bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
	8. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

**Daftar pustaka :**

1. Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. *PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK* Jakarta: Kemdikbud RI
2. Ash-Shiddieqy, M.Hasby. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
3. Djamil, Fathurrahman. 1997. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

**Lembar kerja siswa :**

<b>Nama Siswa</b>	: .....	
<b>Kelas</b>	: .....	
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Siswa/ Pertanyaan</b>	<b>Catatan Hasil Kegiatan</b>
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang menganalisis ilmu dan amal	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan pengertian <i>ilmu dan amal</i> ?	

	2. Bagaimana penerapan <i>ilmu dan amal</i> dalam kehidupan sehari-hari ?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis implementasi <i>ilmu dan amal</i>	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan. Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan.	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan.	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

### Bahan Bacaan Guru :

- ✓ <https://fahmina.or.id/memaknai-ayat-ayat-kulliyat-universal-dan-juziyyatpartikular/>
- ✓ <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-maqashid-syariah-pengertian-dan-bentuk-bentuknya/>
- ✓ <https://rumaysho.com/18246-tsalatsatul-ushul-ilmu-sebelum-berkata-dan-beramal.html>

### Materi Pengayaan Dan Remedial :

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari menganalisis implementasi *ilmu dan amal* di dalam referensi dan literatur yang relevan.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi menganalisis implementasi *ilmu dan amal*.



## Lampiran 10

**Dokumentasi Kegiatan Penelitian**

## 1. Penyajian Materi Kelas Eksperimen



## 2. Penyajian Materi Kelas Kontrol



## 3. Penyajian Validitas Instrumen



## 4. Penyajian Instrumen Soal Eksperimen



5. Penyajian Instrument Kelas Kontrol



6. Dokumentasi Setelah Pembelajaran Disajikan



7. Perizinan Kepala Sekolah



8. Permohonan Data Obyek Penelitian kepada Tata Usaha



## Lampiran 11

## Jurnal Kegiatan Penelitian

## Jurnal Kegiatan Penelitian

## Lokasi Penelitian: SMK Negeri 3 Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	Kamis, 29 Agustus 2024	Observasi, mencari data awal di SMK Negeri 3 Jember	
2.	Jumat, 30 Agustus 2024	Penyerahan surat perizinan di SMK Negeri 3 Jember	
3.	Rabu, 4 September 2024	Observasi kedua dan menambah data-data yang diperlukan	
4.	Selasa, 3 September 2024	Pemberian uji validitas instrumen penelitian di Kelas X Kuliner 2	
5.	Rabu, 4 September 2024	Observasi di kelas X Kuliner 3	
6.	Kamis, 7 September 2024	Observasi di kelas X Kuliner 1	
7.	Rabu, 11 September 2024	Melakukan penyajian materi di kelas eksperimen dan kontrol	
8.	Kamis, 3 Oktober 2024	Melengkapi data dan dokumentasi kepada Tata Usaha SMK Negeri 3 Jember	
9.	Jumat, 11 Oktober 2024	Meminta surat izin selesainya melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Jember	

Jember, 11 Oktober 2024

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SMK Negeri 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
**Hj. Rahmah Hidana, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 1197011261993012003**

## Lampiran 12

## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8546/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKN 3 Jember

Jl.dr. Subandi No. 31, Kelurahan Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur 68118

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010079  
 Nama : ZAYYINUL HIKAM  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH METODE MARKET PLACE ACTIVITY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X KULINER 3

PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025" selama 29 ( dua puluh sembilan ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Rahmah Hidana, S.Pd., M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Oktober 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 13

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER**  
Jln. dr. Subandi No. 31 Telp/Fax : 0331- 484566 / 488069  
Website : [www.smk3jember.sch.id](http://www.smk3jember.sch.id) Email : [smktigajember@gmail.com](mailto:smktigajember@gmail.com)  
**Jember Kode Pos 68118**

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
**Nomor: 000/695.1/101.6.5.21/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hj. RAHMAH HIDANA, S.Pd.,M.Si.  
NIP : 19701126 199301 2 003  
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ZAYYINUL HIKAM  
NIM : 204101010079  
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar - benar telah melaksanakan uji penelitian di SMK Negeri 3 Jember untuk penyusunan Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Model Pembelajaran Makrket Place Activity Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kuliner 3 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember**", yang dilaksanakan mulai 29 Agustus 2024 sampai dengan 11 Oktober 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 14 Oktober 2024  
Kepala Sekolah,



*Rahmah*  
Hj. RAHMAH HIDANA, S.Pd., M.Si.  
Pembina Tk.I  
NIP: 19701126 199301 2 003

## Lampiran 14

## Surat Keterangan Lulus Cek Drillbit

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Zayyinul Hikam  
NIM : 204101010079  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Ilmiah : Efektivitas Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Kuliner 3 Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi Drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (16,2%)

1. BAB I : 16%
2. BAB II : 22%
3. BAB III : 19%
4. BAB IV : 18%
5. BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Jember, 14 November 2024

Penanggung Jawab Drillbit

UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Drillbit per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## BIODATA PENULIS



Nama : Zayyinul Hikam  
 NIM : 204101010079  
 Email : [zayyinulhikam@gmail.com](mailto:zayyinulhikam@gmail.com)  
 Alamat : Dusun Sumberagung, RT 06 RW 01, Desa Rejoagung Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Khodijah 88
2. MI Al-Ma'aarif
3. MTsN 3 Banyuwangi
4. MAN 1 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### RIWAYAT ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI)
2. Program Banyuwangi Cerdas UIN KHAS Jember (PBC UIN KHAS)

### PENGALAMAN KEGIATAN

1. Relawan Covid-19 Dinas Kesehatan Banyuwangi